



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2023**

***Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Year Ended
December 31, 2023***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Page

Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 – 85Notes to the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iman Pribadi
Alamat Kantor : SOHO Westpoint Kota Kedoya
Jln. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510, Indonesia
Alamat Rumah : Pengadegan Utara IV-A/21 Pancoran, Jakarta
Telepon : (021)21 192 288
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia;
- Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

- We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia;
- The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Iman Pribadi
(Direktur Utama/President Director)
28 Maret 2024 / March 28, 2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00358/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/III/2024

Report No. 00358/2.0459/AU.1/09/1482-3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Director
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp2.272.774.037).

Lihat Catatan 7 - Piutang Pembiayaan, Catatan 8 - Piutang Sewa Guna, Catatan 9 - Piutang Konsumen dan Catatan 10 - Piutang Syariah, Nilai tercatat neto masing-masing piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) dihitung berdasarkan tunggakan dan penghapusan historis untuk menentukan tahap kerugian ekspektasian tiap produk yang digunakan untuk penentuan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan umur piutang. Tingkat cadangan ditelaah dan dimuktakhirkan atas estimasi kerugian kredit berdasarkan umur tiap piutang pada setiap tanggal pelaporan. KKE dihitung berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan beberapa parameter risiko antara lain *Probability of Default*, *Loss Given Default*, *Exposure at Default* dengan mempertimbangkan informasi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena jumlah piutang pembiayaan mewakili 91% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 71;
- Kami telah menilai penerapan model penurunan nilai yang mempertimbangkan tunggakan dan penghapusan historis dan estimasi umur pinjaman yang diharapkan;
- Kami telah menilai, membandingkan data historis dan menilai pandangan manajemen atas risiko kredit yang berdampak pada pengakuan kerugian ekspektasian setelah pengakuan awal selama umur pinjaman;
- Kami telah menilai analisis sensitivitas dalam kaitannya dengan asumsi faktor masa depan;

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Allowance for impairment losses of receivables (Rp2,272,774,037).

Refer to Note 7 - Financing Receivables, Note 8 - Finance Lease Receivables, Note 9 - Consumer Financing Receivable and Note 10 - Sharia Financing Receivables, The net carrying value of financing and ijarah receivables products are subsequently measured at amortised cost after providing for expected losses.

Expected Credit Loss (ECL) is computed based on historical arrears and write-offs to determine an expected loss cycle by product which is used to determine the estimated life of receivables expected loss levels to provide against each product. Levels of allowances are reviewed and updated for the most recent expected life of receivables loss estimates at each reporting date. ECL is computed using collective approach with risk parameters including the Probability of Default, Loss Given Default, Exposure at Default and consideration of macroeconomic factors information.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts of financing receivables represent 91% of total assets of the Company. The measurement of ECL is determined on the management's judgments using estimates and assumptions to derived reliability on provides allowance of impairment losses to be recognised in the end of reporting period.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have tested the computation accuracy of ECL model applied with requirements in SFAS 71;*
- *We have assessed the application of the model for impairment that considers the past arrears and write-offs and the expected life of loan loss estimates;*
- *We have assessed, compared the historical actual and challenge management's view of credit risk that impacts the recognition of expected losses upon initial recognition over the life of the loans;*
- *We have assessed sensitivity analysis in relation to the key forward looking assumptions;*

Responsibilities of management and those charged with governance for the Company financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan**



Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CPI

Izin Akuntan Publik No. AP.1482 / Public Accountant License No. AP.1482

28 Maret 2024 / March 28, 2024



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.879.365.905	24.093.886.631	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	3.500.000.000	3.000.000.000	Time deposit
Portofolio efek	6	-	10.973.583.191	Marketable securities
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp940.146.754 (2022: Rp1.272.949.379)	7	394.512.471.289	427.742.476.480	Financing receivables - net of allowance for impairment of Rp940,146,754 (2022: Rp1,272,949,379)
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.305.999 (2022: Rp12.480.415)	8	1.714.775.942	4.386.122.502	Finance lease receivables - net of allowance for impairment of Rp3,305,999 (2022: Rp12,480,415)
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.198.199.800 (2022: Rp918.600.022)	9	215.658.530.785	117.643.879.170	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment of Rp1,198,199,800 (2022: Rp918,600,022)
Piutang pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp131.121.484 (2022: Rp127.423.427)	10	34.045.326.259	63.855.480.556	Sharia financing receivables net of allowance for impairment of Rp131,121,484 (2022: Rp127,423,427)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	11	5.295.071.397	3.259.487.741	Related party
Pihak ketiga	11	14.439.704.066	13.269.493.715	Third parties
Biaya dibayar di muka	12	1.341.946.709	2.150.949.841	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan	31	503.488.427	352.918.208	Deferred tax asset
Uang muka		7.263.728.374	3.742.857.143	Advance
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.597.263.132 (2022: Rp3.342.436.362)	13	1.899.799.973	3.140.770.043	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp4,597,263,132 (2022: Rp3,342,436,362)
Aset takberwujud- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp105.952.381 (2022: Rp10.714.286)	14	894.047.619	246.428.571	Intangible asset- net of accumulated amortization of Rp105,952,381 (2022: Rp10,714,286)
Aset hak guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp286.441.170 (2022: Rp1.844.370.000)	15	1.432.205.850	368.874.000	Right of use assets net of accumulated amortization of Rp286,441,170 (2022: Rp1,844,370,000)
Agunan yang diambil alih	16	24.024.923.067	24.024.923.067	Repossessed assets
Aset lain-lain		284.000.000	284.000.000	Other assets
JUMLAH ASET		708.689.385.662	702.536.130.859	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang obligasi - neto	17	295.493.522.788	393.458.406.851	Bonds payable - net
Utang pajak	31	836.035.589	3.493.582.283	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	18	69.683.836.010	39.068.761.844	Loans received
Beban akrual	19	5.926.674.062	7.142.647.641	Accrued expenses
Liabilitas sewa	15	820.968.827	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	20	93.823.019.400	27.096.791.086	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.437.050.930	1.072.140.843	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		468.021.107.606	471.332.330.548	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 133.000	21	133.000.000.000	133.000.000.000	Issued and paid up - 133,000 shares
Tambahan modal disetor		30.000.000	30.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	23	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		106.725.475.382	97.750.920.734	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		412.802.674	422.879.577	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		240.668.278.056	231.203.800.311	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		708.689.385.662	702.536.130.859	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan				Revenue
Bunga				Interest
Pembiayaan	24	43.809.742.686	44.540.966.162	Financing
Sewa pembiayaan	25	464.553.208	685.314.525	Finance lease
Pembiayaan konsumen	26	16.279.698.536	10.256.492.424	Consumer financing
Marjin/bagi hasil	27	6.235.634.343	26.510.504.189	Margin/revenue sharing
Bank		717.061.509	1.426.819.216	Bank
Administrasi		1.863.678.166	1.725.237.558	Administrative
Denda		190.250.304	526.093.457	Penalty
Asuransi		32.413.196	89.656.085	Insurance
Penurunan nilai investasi		-	(35.924.871)	Decrease in investment value
Keuntungan penjualan aset tetap		-	210.800.000	Gain on sales fixed assets
Lainnya		508.511.321	2.406.307.997	Others
Jumlah Pendapatan		70.101.543.269	88.342.266.742	Total Revenue
Beban				Expenses
Beban umum dan administrasi	28	22.986.441.447	27.664.096.950	General and administrative expenses
Beban pemasaran		318.713.558	169.083.668	Marketing expense
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	7, 8, 9, 10	260.820.793	(1.343.095.984)	Provision for (recovery of) impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih		-	532.032.826	Provision for impairment of repossessed assets
Beban bunga dan keuangan	29	33.072.551.583	35.060.211.924	Interest expenses and financial charges
Beban lain-lain		1.415.810.716	3.211.375.739	Other expense
Jumlah Beban		58.054.338.097	65.293.705.123	Total Expenses
LABA SEBELUM				PROFIT BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		12.047.205.172	23.048.561.619	INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	31b	(2.572.650.524)	(4.918.844.691)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		9.474.554.648	18.129.716.928	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30	(12.919.106)	673.020.674	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	2.842.203	(148.064.548)	Tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(10.076.903)	524.956.126	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.464.477.745	18.654.673.054	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR				EARNINGS PER SHARE - BASIC
(dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)		71.237	136.314	(Expressed in full amount of Rupiah)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

3

See a companying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unppropriated			
Saldo pada Tanggal 01 Januari 2022		133.000.000.000	30.000.000	-	79.621.203.806	(102.076.549)	212.549.127.257	Balance as of January 01, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	18.129.716.928	-	18.129.716.928	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	524.956.126	524.956.126	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		133.000.000.000	30.000.000	-	97.750.920.734	422.879.577	231.203.800.311	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	9.474.554.648	-	9.474.554.648	Profit for the year
Cadangan umum	23	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	General reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	-	-	-	-	(10.076.903)	(10.076.903)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023		133.000.000.000	30.000.000	500.000.000	106.725.475.382	412.802.674	240.668.278.056	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See a companying Notes to the
Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari:				Cash Received from:
Pembiayaan		276.604.353.547	136.273.956.927	Financing
Sewa pembiayaan		3.145.074.184	2.542.806.525	Finance lease
Pembiayaan konsumen		106.205.191.498	30.266.587.523	Consumer financing
Syariah		106.540.409.390	54.152.612.565	Sharia
Administrasi		1.863.678.175	1.725.237.558	Administration
Lain-lain		1.878.809.660	8.057.252.436	Others
Jumlah Penerimaan Kas		496.237.516.454	233.018.453.534	Total Cash Received
Pengeluaran Kas untuk:				Cash Paid for:
Pembiayaan		(199.231.803.041)	(270.860.793.227)	Financing
Sewa pembiayaan		-	(6.184.943.525)	Finance lease
Pembiayaan konsumen		(121.444.899.279)	(56.612.933.500)	Consumer financing
Syariah		(71.029.928.002)	(27.155.050.597)	Sharia
Pemasok dan karyawan		(57.500.261.184)	(53.109.244.537)	Suppliers and employees
Bunga dan keuangan		(3.395.974.845)	(2.308.358.560)	Interest and financial charges
Lain-lain		(1.415.810.716)	(3.256.737.429)	Others
Jumlah Pengeluaran Kas		(454.018.677.067)	(419.488.061.375)	Total Cash Paid
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) operasi		42.218.839.387	(186.469.607.841)	(Used in) operating
Penerimaan klaim pajak		-	3.111.016.813	Receipt of tax claims
Pembayaran pajak penghasilan		(5.459.544.008)	(2.318.190.869)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		36.759.295.379	(185.676.781.897)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	5	(500.000.000)	(3.000.000.000)	Placement of time deposit
Pembelian portofolio efek	6	(13.477.243.247)	(11.009.508.062)	Purchase of marketable securities
Penjualan portofolio efek		24.450.826.438	211.000.000	Sales of marketable securities
Perolehan aset tetap	13	(13.856.700)	(1.980.909.870)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Investasi		10.459.726.491	(15.779.417.932)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran surat utang jangka menengah		-	(226.000.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan dari penjualan surat utang jangka menengah		-	26.000.000.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Pembayaran pokok obligasi	17	(100.000.000.000)	-	Bond principal payments
Penerimaan dari penerbitan obligasi		-	400.000.000.000	Proceeds from the issuance of bonds
Pembayaran pinjaman pembiayaan		(48.616.762)	(47.924.689)	Payment of financing debt
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	18	56.869.837.970	33.429.304.444	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima		(26.254.763.804)	(30.955.076.489)	Payment of loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		(69.433.542.596)	202.426.303.266	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		(22.214.520.726)	970.103.437	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL TAHUN		24.093.886.631	23.123.783.194	THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR TAHUN		1.879.365.905	24.093.886.631	THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

5

See a accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation berdasarkan akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.7473.HT.01.01-Th’ 89 tanggal 15 Agustus 1989. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 25 September 2012 dari Aryani, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53399.AH.01.02 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 03 Agustus 2023 dari DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai pengangkatan kembali M. Faisal Muchtar sebagai Dewan Pengawas Syariah untuk periode jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan jasa dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisiner OJK Direktur Industri Keuangan Non Bank Syariah dalam Surat Keputusan No. KEP-87/NB.223/2017 tanggal 28 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di SOHO West Point Lt. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (“the Company”) was established under name of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation based on Notarial Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C2.7473.HT.01.01-Th’ 89 dated August 15, 1989. The Company’s name has been amended several times, most recently changed its name to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia by Deed No. 17 dated September 25, 2012 of Aryani S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-53399.AH.01.02 dated October 16, 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 12 dated August 3, 2023 from DRA. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notary in Jakarta, regarding the reappointment of M. Faisal Muchtar as Sharia Supervisory Board for a term of office of 5 (five) years from the effective date.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia, which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, service financing and other financing business activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company also obtained license for opening Business Unit of Sharia from Board of OJK Director Industry Finance Non Bank Sharia in its Decision Letter No. KEP-87/NB.223/2017 dated July 28, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at SOHO West Point 2nd floor, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Reliance Capital Management. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Anton Budidjaja yang berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan efek utang berupa obligasi yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek Utang	Obligasi I REFI tahun 2022/ REFI Bonds I Year 2022	Debt securities
Tanggal pernyataan efektif	31 Januari 2022/ January 31, 2022	Effective notification date
Nomor Surat	No. S-11/D.04/2022	Letter number
Jumlah	Rp400.000.000.000	Amount
Wali amanat	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	The trustee
Skedul pembayaran bunga	Triwulan/ Quarterly	Interest payment schedule

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company operate under Reliance Capital Management group business. The ultimate parent of the Company is Anton Budidjaja who is domiciled In Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Debt Securites

In 2022, the Company issued debt securities in the form of bonds to public through the Indonesian capital market

Until December 31, 2023, bonds issued by the Company ar as follows:

Details of interest rate and due date of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt Securites	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk melunasi Pokok Surat utang Jangka menengah MTN IV B tahun 2019 sebesar Rp200.000.000.000 dan digunakan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan.

The Company issues bonds for the purpose of paying off the medium-term principal of MTN IV B in 2019 of Rp200,000,000,000 and is used to add to the financing portfolio.

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sebesar Rp100.000.000.000

Based on letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made principal repayments oni Bonds I Refi year 2022 Series A on February 20, 2023 in the amount of Rp100,000,000,000.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan akta No. 25 tanggal 05 Agustus 2022 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., dan akta No. 38 tanggal 16 Juni 2021 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Anton Budidjaja
Komisaris Independen	Drs. Braman Setyo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Iman Pribadi
Direktur	Ira Rakhmawati
Direktur	Frans Victor Kailola

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2023/ 31 Desember 2022
December 31, 2023/ December 31, 2022**

Ketua	:	Braman Setyo	:	Chairman
Anggota	:	Alan Yazid	:	Member
Anggota	:	Saleh Basir	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 51 dan 53 karyawan (tidak diaudit).

d. Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah M. Faisal Muchtar.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 002/BOD-REFI/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Hanindya Aryoputro.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2023 and 2022 based on deed No. 25 dated August 5, 2022 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., and deed No. 38 dated June 16, 2021 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta is as follows:

Board of Commissioner

Commissioner
Independen Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

d. Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Sharia Supervisory Board is M. Faisal Muchtar.

Based on Director's Decision Letter of the Company No. 002/DOD-REFI/VI/2022 dated June 30, 2022, the Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Hanindya Aryoputro.

e. Completion of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorized by Board of Directors for issuance on March 28, 2024.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and regulations issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements have been also prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil penjualan sebelum penggunaan yang ditentukan.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Changes In Accounting Policies And
Disclosure

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issue amendments and interpretations which are effective as at January 1, 2023 as follows:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements on policy disclosure of accounting that changes the term "significant" to "material" and gives an explanation regarding material accounting policies".*
- *Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendment PSAK 16 "fixed assets" on proceeds from sales before designated use.*
- *The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Kecuali jika ditangguhkan dalam ekuitas sebagai arus kas yang memenuhi syarat atau lindung nilai investasi bersih.

Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Translation (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow or net investment hedges

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia had Rp15,416 and Rp15,731 per US\$ 1, respectively.

d. Transaction With Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur sebagai yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok sebagian keuangan dikelola sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Valuation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal
(lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability or;*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan terdiri dari piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan modal kerja yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan pembiayaan kepada penyedia barang dan/atau jasa dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Piutang pembiayaan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

h. Pembiayaan Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa Pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa Pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa Pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa Pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Financing Receivables

Financing receivables consist of working capital financing receivables and investment financing receivables.

Financing receivables is categorized as loans and receivables are stated at amortized cost less allowance for any impairment losses.

Working capital financing receivables are working capital financing, which directly paid by financing Company to supplier goods and/or services over maximum period of 2 (two) years.

Financing receivable are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

h. Finance Lease Receivable

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance lease if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases are classified as operating lease if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset.

The Company recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance lease.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

j. Piutang Pembiayaan Syariah

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan margin yang disetujui dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installment.

Consumer financing receivables are being categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses. Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and have been delinquent for more than 90 days.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual case. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when received.

j. Sharia Financing Receivables

Murabahah

Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to the acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to the consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on agreed margin of the murabahah financing receivables. Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Piutang Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Qardh

Qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Akad qardh adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Qardh meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Perusahaan dengan uang sebagai gantinya, Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Perusahaan mendapatkan ujarah (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Perusahaan dan konsumen. Ekuitas dari Perusahaan akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Perusahaan melalui pembayaran cicilan.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Sharia Financing Receivables (continued)

Qardh

Qardh represent a distribution of funds with qardh contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Company) which obligate to shoulder or pay. The Company will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Company with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Company gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of qardh is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah is a cooperation agreement between the Company and consumers. The Company's equity will be divided into musyarakah units and consumers will purchase units owned by the Company through installment payments.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of allowance for impairment losses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap, dicatat sebesar biaya perolehan, tidak termasuk pelayanan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk dan pajak, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerja dan lokasi untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4
Renovasi Kantor	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Ketika setiap inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat item aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Inspeksi utama tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama aktivitas inspeksi utama berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu aset, jika ada, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi ditelaah dan disesuaikan jika sesuai, pada setiap akhir tahun buku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenses that arise after the asset is used, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses result in an increase in future economic benefits from the use of the property, plant and equipment that can exceed its normal performance, these expenses are capitalized as additional cost of property, plant and equipment.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	5%	<i>Building</i>
	25%	<i>Office equipment</i>
	25%	<i>Vehicles</i>
	25%	<i>Office Improvements</i>

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized. The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan pelanggan terkait dikurangi penurunan nilai pasar dari aset yang diambil alih.

Piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi agunan yang diambil alih ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari agunan yang diambil alih dan diakui sebagai beban pada laba rugi. Selisih lebih atau kurang antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dibukukan dalam laporan laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Company. Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is four years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjustment, if appropriate.

n. Repossessed Assets

Repossessed assets stated at net realizable value, which is the carrying value of related customer financing receivable deducted for impairment in market value of the repossessed assets.

Consumer financing receivables are reclassified into repossessed assets when the guarantee is withdrawn because the consumer is unable to fulfill its obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss. If the proceeds from the sale of collateral are greater or lesser than the outstanding balance are recorded in income statement.

o. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A Company previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Bonds Payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan diakui selama jangka waktu pembiayaan. Pendapatan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Kerugian yang terjadi pada periode sebelum akad mudharabah berakhir sebagai kerugian dan penyisihan kerugian investasi. Dengan berakhirnya akad mudharabah, selisih antara pembiayaan mudharabah dikurangi penyisihan kerugian investasi dan pengembalian pembiayaan mudharabah adalah sebagai keuntungan atau kerugian. Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan persentase kepemilikan sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (basis akrual).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

Administration income in relation financing transaction are recognized over the term of financing. Margin income from murabahah financing is recognized based on effective return method during term of contract.

Mudharabah financing income is when cash is received or in a period where the right of revenue sharing (nisbah) is due based on agreed portion.

Losses incurred in period before the mudharabah agreement ended as losses and allowance for investment losses. As mudharabah agreement ended, difference between mudharabah financing less allowance for investment losses and return of mudharabah financing is as gain or losses. Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (accrual basis).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan *metode Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari penghasilan komprehensif lain (ekuitas). Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension that calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other comprehensive income (equity). All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items directly in other equity components, in which case it is in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidak pastian terkait kewajiban tersebut.

u. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

v. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estate di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa.
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

v. Lease Transactions

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable.*
- *Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date.*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas

- Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

- *Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*
- *The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

- *The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

To determine the incremental borrowing rate, the Perusahaan:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing, and*
- *Makes adjustments specific to the lease e.g term, country, currency and security.*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap, Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

v. Lease Transactions (continued)

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Rental payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *The amount of the initial measurement of lease liability*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *Any initial direct costs, and*
- *Restorasi costs*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Company revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Company.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Transaksi Sewa (lanjutan)

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa terkait.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Lease Transactions (continued)

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Company. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

Residual Value Guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Company sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

w. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Segmen Operasi (lanjutan)

Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Operating Segments (continued)

Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

x. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements management, is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The reserves established are based on past collection experience and other factors that may affect collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delays in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	1.879.365.905	24.093.886.631	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.500.000.000	3.000.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	-	10.973.583.191	Marketable securities
Piutang pembiayaan - bersih	394.512.471.289	427.742.476.480	Financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.714.775.942	4.386.122.502	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	215.658.530.785	117.643.879.170	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan syariah - bersih	34.045.326.259	63.855.480.556	Sharia receivable - net
Piutang lain-lain	19.734.775.463	16.528.981.456	Other receivables
Aset lain-lain-uang jaminan	284.000.000	284.000.000	Other assets-security deposit
Jumlah	671.329.245.643	668.508.409.986	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kendaraan dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying value of the Company's loans and receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

c. Lease Commitment

Operating Lease Commitments – The Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

The Company has entered into vehicle and machinery lease agreement. The Company has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 34.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 13.

**3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 34.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 13.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset-aset ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.437.050.930 dan Rp1.072.140.843 (Catatan 30).

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. *Impairment of Non-Financial Assets*

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these asset as of December 31, 2023 and 2022 is disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16.

d. *Long Term Employee Benefits*

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2023 and 2022, long-term employee benefits liability amounted to Rp1,437,050,930 dan Rp1,072,140,843, respectively (Note 30).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. *Deferred Tax Assets*

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 31.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	4.931.600	7.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.197.351.796	2.592.272.885	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	547.075.584	3.136.486.342	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	56.260.735	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank KB Bukopin, Tbk	32.484.448	-	PT Bank KB Bukopin, Tbk
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	20.794.900	3.080.220.588	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	11.471.514	262.159.841	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	7.051.328	10.038.535	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	1.944.000	2.974.000	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
PT Bank Index Selindo	-	2.446.947	PT Bank Index Selindo
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	287.493	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Sub-jumlah	1.874.434.305	9.086.886.631	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank KB Bukopin, Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank KB Bukopin, Tbk
Sub-jumlah	-	15.000.000.000	Sub-total
Jumlah	1.879.365.905	24.093.886.631	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	2023	2022	
Deposito Wajib			Mandatory Deposit
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	500.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah	3.500.000.000	3.000.000.000	Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk merupakan jaminan atas fasilitas pembiayaan Pusat Investasi Pemerintah (Catatan 18).

Time deposits placed with PT Bank Syariah Indonesia, Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk are collateral for the Government Investment Center financing facility (Note 18).

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 3%.

The annual interest rate for time deposits in Rupiah is 3%.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	2023	2022	
Reksadana	-	2.017.306.069	Mutual fund
Dana investasi - real estate	-	8.956.277.122	Real estate - investment trust
Jumlah	-	10.973.583.191	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh investasi Reksadana terdiri dari Reliance Pasar Uang dan Reliance Dana Terencana yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manajer Investasi. Laba realisasi atas penjualan reksadana sebesar Rp5.380.997.

In 2023, the Company has sold all mutual fund investments consisting of Reliance Pasar Uang and Reliance Dana Terencana issued by PT Reliance Manajer Investasi. The realized gain on the sale of the mutual funds amounted to Rp5,380,997.

Perusahaan juga telah melakukan penjualan keseluruhan Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan oleh PT Reliance Manager Investasi. Laba realisasi yang diperoleh atas penjualan DIRE tersebut sebesar Rp43.143.203.

The Company has also sold the entire Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manager Investasi. The realized gain on the sale of the DIRE amounted to Rp43,143,203.

Berikut adalah saldo Reksadana dan Dana Investasi – Real Estate pada 31 Desember 2022:

The following is the balance of the Mutual Fund and Real Estate Investment Fund as of December 31, 2022:

Reksadana

Mutual Funds

	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
<u>Reksadana</u>				<u>Mutual Fund</u>
Reliance Pasar Uang	4.549.506	4.549.506	-	Reliance Pasar Uang
Reliance Dana Terencana	2.004.958.556	2.012.756.563	7.798.007	Reliance Dana Terencana
Jumlah	2.009.508.062	2.017.306.069	7.798.007	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Dana Investasi - Real Estate

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki Dana Investasi Real Estate (DIRE) yang dikeluarkan PT Reliance Manajer Investasi (RMI). Jangka waktu DIRE tersebut adalah 1 (satu) tahun.

Berikut adalah saldo DIRE pada 31 Desember 2022 adalah:

31 Desember 2022/December 31, 2022

Nama Penerbit/ Name of Issuers	Jumlah Unit Awal/Total Beginning Unit	Penambahan Unit/Addition Of Unit	Jumlah Unit Akhir/Total Final Unit	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market price
PT Reliance Manajer Investasi	-	8.806.219	1.022	9.000.000.000	8.956.277.122

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruhnya dapat tertagih.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Real Estate - Investment Fund

As of December 31, 2022, the Company has a Real Estate Investment Fund (DIRE) issued by PT Reliance Manajer Investasi (RMI). The term of the DIRE is 1 (one) year.

The following is the DIRE balance as of December 31, 2022 is:

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses on marketable securities because management believes that all of them are fully collectible.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	2023	2022	
<u>Pembiayaan modal kerja</u>			<u>Working capital financing</u>
Pihak ketiga	75.323.942.759	93.036.550.892	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(5.555.224.555)	(10.921.335.563)	Unearned finance income
Jumlah	69.768.718.204	82.115.215.329	Total
<u>Pembiayaan investasi</u>			<u>Investment financing</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)	7.930.850.000	980.000.000	Related parties (Note 32)
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(3.566.387.935)	(404.800.000)	Unearned finance income
Sub-jumlah	4.364.462.065	575.200.000	Sub-total
Pihak ketiga	499.749.837.629	524.286.272.612	Third parties
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(178.430.399.855)	(177.961.262.082)	Unearned finance income
Sub-jumlah	321.319.437.774	346.325.010.530	Sub-total
Jumlah	325.683.899.839	346.900.210.530	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(940.146.754)	(1.272.949.379)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	394.512.471.289	427.742.476.480	Total - Net

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan untuk 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	2023	2022	
Jatuh tempo	30.302.974.578	63.871.001.947	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau			Less than or
sama dengan 1 tahun	64.651.676.835	62.310.196.683	equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai			More than 1 year
dengan 2 tahun	-	24.155.967.742	until 2 years
Lebih dari 2 tahun	300.497.966.630	278.678.259.487	More than 2 years
Jumlah	395.452.618.043	429.015.425.859	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(940.146.754)	(1.272.949.379)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	394.512.471.289	427.742.476.480	Total - Net

- c. Jangka waktu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi berkisar antara 2 – 84 bulan.
- d. Perusahaan mensyaratkan agunan sebagai bagian dari persyaratan kredit. Umumnya, Perusahaan menerima dalam bentuk barang modal, tanah dan bangunan, dan gadai piutang.
- e. Pengelompokan kualitas piutang pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	395.452.618.043	354.641.169.893	Current
Dalam perhatian khusus	-	71.099.912.216	Special mention
Kurang lancar	-	1.675.000.000	Sub-standard
Diragukan	-	1.599.343.750	Doubtful
Jumlah	395.452.618.043	429.015.425.859	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(940.146.754)	(1.272.949.379)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	394.512.471.289	427.742.476.480	Total - Net

- f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.272.949.379	531.450.628	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	422.821.888	1.079.380.268	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(755.624.513)	(337.881.517)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	940.146.754	1.272.949.379	Balance at the end of the year

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Interest rates per annum of finance lease receivables in 2023 and 2022 are ranging from 12% - 18%, respectively.
- b. The details of financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

- c. The period of work capital financing and investment financing contracts are ranging between from 2 – 84 months.

- d. The Company requires collateral as part of its credit requirement. Typically, the Company accepts capital good, land and building, and pledged receivables as collateral.

- e. The classification of the quality of financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

- f. The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

- g. Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).
- h. Pada tahun 2023 tidak terdapat piutang pembiayaan yang direstrukturisasi sedangkan tahun 2022 piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi sebesar Rp126.453.952.667.
- i. Piutang pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Bintang Cemerlang Suksesindo	45.209.950.238	43.526.394.295
PT Asia Kapital Property	45.001.075.269	44.322.321.988
PT Planet Suplemen Indonesia	43.563.026.092	38.188.600.864
PT Trimulia Nusantara Energy	39.948.036.569	38.786.011.532
PT Andalan Jaya Propertindo	38.665.560.174	43.709.674.906
PT Anugrah Bumi Sion	38.197.424.296	43.685.132.048
PT Mithaharum Abadi	35.704.159.246	43.427.590.853
Jumlah - Bersih	286.289.231.884	295.645.726.486

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- f. *The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows: (continued)*

Based on management's evaluation of the collectability of the financing receivable, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- g. *Financing receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).*
- h. *In 2023 there were not restructured financing receivables, while in 2022 restructured financing receivables amounted to Rp126,453,952,667.*
- i. *Financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing receivables are as follows:*

<i>PT Bintang Cemerlang Suksesindo</i>
<i>PT Asia Kapital Property</i>
<i>PT Planet Suplemen Indonesia</i>
<i>PT Trimulia Nusantara Energy</i>
<i>PT Andalan Jaya Propertindo</i>
<i>PT Anugrah Bumi Sion</i>
<i>PT Mithaharum Abadi</i>
Total - Net

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2023	2022
Piutang sewa pembiayaan	1.891.941.000	5.234.261.004
Nilai sisa yang terjamin	107.807.300	107.807.300
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(173.859.059)	(835.658.087)
Simpanan jaminan	(107.807.300)	(107.807.300)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.999)	(12.480.415)
Jumlah - Bersih	1.714.775.942	4.386.122.502

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

<i>Finance lease receivables</i>
<i>Guaranteed residual value</i>
<i>Unearned lease income</i>
<i>Security deposit</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Total - Net

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan.
- Piutang sewa pembiayaan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.
- Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 – 5 tahun.
- Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).
- Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	2023	2022	
Jatuh tempo	4.923.000	-	Overdue
Belum Jatuh Tempo			Not Overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.713.158.941	24.268.806	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	-	-	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	4.374.334.111	More than 2 years
Jumlah	1.718.081.941	4.398.602.917	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.999)	(12.480.415)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	1.714.775.942	4.386.122.502	Total - Net

- Pengelompokkan kualitas piutang sewa pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	1.713.158.941	4.374.334.111	Current
Dalam perhatian khusus	-	24.268.806	Special mention
Macet	4.923.000	-	Loss
Jumlah	1.718.081.941	4.398.602.917	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.999)	(12.480.415)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	1.714.775.942	4.386.122.502	Total - Net

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- Interest rates per annum of finance lease receivables in 2023 and 2022 are ranging from 12% - 18%, respectively.
- The types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles.
- Finance lease receivables are secured by the financed item.
- Financing agreements have term of 3 – 5 years.
- Finance lease receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).
- The details of finance lease receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	12.480.415	79.012	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan	214.365	12.448.630	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(9.388.781)	(47.227)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>3.305.999</u>	<u>12.480.415</u>	<i>Balance at the End of the Year</i>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- h. *The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivable are as follows:*

Based on management's evaluation of the finance lease receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- i. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi tahun 2023 dan 2022.

- i. *There are no restructured financing lease receivables in 2023 and 2022.*

- j. Piutang sewa pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- j. *Financing lease receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing lease receivables are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	1.713.158.941	4.361.885.481	<i>PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical</i>
Rosita Rianauli Sianipar	-	24.237.021	<i>Rosita Rianauli Sianipar</i>
Jumlah - Bersih	<u>1.713.158.941</u>	<u>4.386.122.502</u>	<i>Total - Net</i>

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>			<u><i>Related parties (Note 32)</i></u>
Piutang pembiayaan konsumen	71.200.000.000	75.256.064.490	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.354.036.576)	(33.016.040.323)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah	<u>44.845.963.424</u>	<u>42.240.024.167</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Piutang pembiayaan konsumen	308.703.366.200	132.403.254.969	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(136.692.599.039)	(56.080.799.944)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Sub-jumlah	<u>172.010.767.161</u>	<u>76.322.455.025</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>216.856.730.585</u>	<u>118.562.479.192</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.198.199.800)	(918.600.022)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	<u>215.658.530.785</u>	<u>117.643.879.170</u>	<i>Total - Net</i>

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Suku bunga per tahun piutang pembiayaan konsumen untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 1 – 15 tahun. Sedangkan pembiayaan multiguna tenor pembiayaan selama 1 – 5 tahun.
- Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang tersebut. Sedangkan piutang pembiayaan konsumen yang berkaitan dengan rumah susun, tanah dan bangunan tanah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMASRS).
- Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo	693.645.414	746.901.502	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	969.805.632	4.080.521.323	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	3.350.563.604	1.506.768.403	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	211.842.715.935	112.228.287.964	More than 2 years
Jumlah	216.856.730.585	118.562.479.192	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.198.199.800)	(918.600.022)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	215.658.530.785	117.643.879.170	Total - Net

- Klasifikasi kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	196.526.219.916	90.252.687.315	Current
Dalam perhatian khusus	9.771.863.832	21.294.145.638	Special mention
Kurang lancar	355.481.574	1.542.860.977	Sub-standard
Diragukan	2.334.694.452	885.440.220	Doubtful
Macet	7.868.470.811	4.587.345.042	Loss
Jumlah	216.856.730.585	118.562.479.192	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.198.199.800)	(918.600.022)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	215.658.530.785	117.643.879.170	Total - Net

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2023 and in 2022 ranged from 12% - 18%, respectively.
- Assets funded by the Company are vehicles, apartments, and buildings with period of financing ranged from 1 - 15 years. Meanwhile, multipurpose financing has a financing tenor of 1 - 5 years.
- Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.
- The consumer financing receivables are secured by motor vehicles financed by the Company and Motor Vehicle of Ownership Book (BPKB) of the related vehicle. While consumer financing receivables related to apartment, land and land buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).
- The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

- The classification of the quality of consumer financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	918.600.022	2.593.697.166
Penambahan tahun berjalan	604.272.921	668.764.073
Pemulihan tahun berjalan	<u>(324.673.143)</u>	<u>(2.343.861.217)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.198.199.800</u>	<u>918.600.022</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan konsumen, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

- h. Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan dari Obligasi I REFI yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2022 (Catatan 17).
- i. Pada tahun 2023 tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi sedangkan tahun 2022 piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi sebesar Rp20.421.808.029.
- j. Piutang pembiayaan konsumen dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2023 dan 2022 adalah PT Reliance Capital Management sebesar Rp44.845.963.424 dan Rp41.817.435.359.

9. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- g. *The changes of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	918.600.022	2.593.697.166
Penambahan tahun berjalan	604.272.921	668.764.073
Pemulihan tahun berjalan	<u>(324.673.143)</u>	<u>(2.343.861.217)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.198.199.800</u>	<u>918.600.022</u>

Based on management evaluation of the collectability of consumer financing receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- h. *Consumer financing receivables are used as collateral for REFI Bonds I issued by the Company in 2022 (Note 17).*
- i. *In 2023 there were no restructured consumer financing receivables while in 2022 restructured consumer financing receivables amounted to Rp20,421,808,029.*
- j. *Consumer financing receivables from one customer that exceeded 10% of the total consumer financing receivables in 2023 and 2022 were PT Reliance Capital Management amounting to Rp44,845,963,424 and Rp41,817,435,359.*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE

	2023	2022	
Murabahah	14.784.522.964	47.474.924.137	<i>Murabahah</i>
Pendapatan marjin yang belum diakui	(3.197.381.512)	(3.555.042.289)	<i>Unearned margin income</i>
Sub-jumlah	11.587.141.452	43.919.881.848	Sub-total
Musarakah mutanaqisah	10.315.719.320	11.931.847.135	<i>Musarakah mutanaqisah</i>
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	-	<i>Unearned sharing revenue</i>
Sub-jumlah	10.315.719.320	11.931.847.135	Sub-total
Qardh			<i>Qardh</i>
kepada pihak berelasi (Catatan 31)	981.730.000	6.000.000.000	<i>Related parties (Note 31)</i>
kepada pihak ketiga	11.861.450.794	2.131.175.000	<i>Third parties</i>
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	(569.593.823)	-	<i>Unearned sharing revenue</i>
Sub-jumlah	12.273.586.971	8.131.175.000	Sub-total
Jumlah - Bruto	34.176.447.743	63.982.903.983	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.121.484)	(127.423.427)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	34.045.326.259	63.855.480.556	Total - Net

- | | |
|---|--|
| <p>a. Marjin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing berkisar 15% - 18%.</p> <p>b. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi dan fasilitas dana.</p> <p>c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan syariah.</p> <p>d. Piutang musarakah mutanaqisah dan murabahah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) serta surat kuasa potong gaji.</p> <p>e. Berikut ini disajikan rincian piutang syariah berdasarkan jatuh temponya:</p> | <p>a. <i>Net margin/unearned sharing revenue per annum of sharia financing receivables in 2023 and 2022 are ranging from 15% - 18%.</i></p> <p>b. <i>Receivable funded by the Company are sale and purchase financing, investment and funding facilities.</i></p> <p>c. <i>Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in sharia financing receivables.</i></p> <p>d. <i>Musarakah mutanaqisah and murabahah receivable are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or and a power of attorney for salary deductions.</i></p> <p>e. <i>The following is a breakdown of sharia receivables based on their maturity:</i></p> |
|---|--|

	2023	2022	
Jatuh tempo	8.613.884.506	2.136.175.042	<i>Overdue</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not overdue</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.337.993.645	48.156.410.724	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.376.303.614	263.538.061	<i>More than 1 year until 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	13.848.265.978	13.426.780.156	<i>More than 2 years</i>
Jumlah - Bruto	34.176.447.743	63.982.903.983	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.121.484)	(127.423.427)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	34.045.326.259	63.855.480.556	Total - Net

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- f. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan sebagian berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	27.474.416.198	58.733.361.666	Current
Dalam perhatian khusus	6.511.508.064	4.720.057.815	Special mention
Kurang lancar	175.892.431	529.484.502	Sub-standard
Diragukan	1.989.000	-	Doubtful
Macet	12.642.050	-	Loss
Jumlah	34.176.447.743	63.982.903.983	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.121.484)	(127.423.427)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	34.045.326.259	63.855.480.556	Total - Net

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang syariah adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	127.423.427	549.322.475	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	69.666.768	99.233.259	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(65.968.711)	(521.132.307)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	131.121.484	127.423.427	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan syariah, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan Syariah tersebut.

- h. Pada tahun 2023, tidak terdapat piutang pembiayaan syariah yang direstrukturisasi, sedangkan tahun 2022 piutang pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi sebesar Rp593.390.010.
- i. Tidak terdapat piutang dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan syariah pada tahun 2023 dan 2022.

10. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- f. The classification of the quality of sharia financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2023	2022	
Lancar	27.474.416.198	58.733.361.666	Current
Dalam perhatian khusus	6.511.508.064	4.720.057.815	Special mention
Kurang lancar	175.892.431	529.484.502	Sub-standard
Diragukan	1.989.000	-	Doubtful
Macet	12.642.050	-	Loss
Jumlah	34.176.447.743	63.982.903.983	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.121.484)	(127.423.427)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	34.045.326.259	63.855.480.556	Total - Net

- g. Movements for impairment losses on sharia receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	127.423.427	549.322.475	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	69.666.768	99.233.259	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(65.968.711)	(521.132.307)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	131.121.484	127.423.427	Balance at the end of the year

Based on management evaluation of the collectability of sharia financing receivables, management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- h. In 2023, there were no restructured sharia financing receivables, while in 2022 the restructured sharia financing receivables amounted to Rp593,390,010.
- i. There were no consumer sharia financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total sharia financing receivables in 2023 and 2022.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak berelasi - bersih (Catatan 32)	5.295.071.397	3.259.487.741
Pihak ketiga		
Bagi hasil	4.525.111.549	4.078.457.688
PT Spekta Properti Indonesia	3.908.654.567	3.908.654.567
PT Robo Rupiah Timur Baru	890.441.039	890.441.039
Lain-lain	5.434.996.911	4.391.940.421
Sub-jumlah	14.759.204.066	13.269.493.715
Cadangan kerugian penurunan nilai	(319.500.000)	-
Jumlah - Bersih	14.439.704.066	13.269.493.715
Jumlah	19.734.775.463	16.528.981.456

Piutang bagi hasil merupakan bagi hasil yang akan diterima oleh Perusahaan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang dikelola oleh mitra Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

11. OTHER RECEIVABLES

<i>Related parties - net (Note 32)</i>
Third parties
<i>Profit sharing</i>
<i>PT Spekta Properti Indonesia</i>
<i>PT Robo Rupiah Timur Baru</i>
<i>Others</i>
Sub-total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Total - Net
Total

Profit sharing receivables are profit sharing that will be received by the Company for financing provided to customers managed by the partners of the Koperasi Jasa Gramindo Madani.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to uncollectibility of other receivables.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Asuransi	683.403.420	868.702.828
Lain-lain	658.543.289	1.282.247.013
Jumlah	1.341.946.709	2.150.949.841

12. PREPAID EXPENSE

<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

		2023				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir Ending Balance</u>		
Biaya perolehan						At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000		Land
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000		Building
Inventaris kantor	3.231.564.340	13.856.700	-	3.245.421.040		Office Equipment
Kendaraan	508.877.775	-	-	508.877.775		Vehicles
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290		Office Improvements
Jumlah	6.483.206.405	13.856.700	-	6.497.063.105		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	212.525.125	6.384.875	-	218.910.000		Building
Inventaris kantor	1.339.857.121	614.418.043	-	1.954.275.164		Office Equipment
Kendaraan	353.653.460	52.719.444	-	406.372.904		Vehicles
Renovasi kantor	1.436.400.656	581.304.408	-	2.017.705.064		Office Improvements
Jumlah	3.342.436.362	1.254.826.770	-	4.597.263.132		Total
Nilai buku bersih	3.140.770.043			1.899.799.973		Net book value
		2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir Ending Balance</u>		
Biaya perolehan						At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000		Land
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000		Building
Inventaris kantor	1.266.163.470	1.965.400.870	-	3.231.564.340		Office Equipment
Kendaraan	851.568.775	15.509.000	358.200.000	508.877.775		Vehicles
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290		Office Improvements
Jumlah	4.860.496.535	1.980.909.870	358.200.000	6.483.206.405		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	201.579.625	10.945.500	-	212.525.125		Building
Inventaris kantor	933.322.029	406.535.092	-	1.339.857.121		Office Equipment
Kendaraan	600.736.850	110.916.610	358.000.000	353.653.460		Vehicles
Renovasi kantor	847.696.266	588.704.390	-	1.436.400.656		Office Improvements
Jumlah	2.583.334.770	1.117.101.592	358.000.000	3.342.436.362		Total
Nilai buku bersih	2.277.161.765			3.140.770.043		Net book value

Jumlah beban penyusutan masing-masing sebesar Rp1.254.826.770 dan Rp1.117.101.592 pada tahun 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Total depreciation expense amounted to Rp1,254,826,770 and Rp1,117,101,592 in 2023 and 2022, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Perusahaan memiliki 1 (satu) bidang tanah seluas 74m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tangerang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2037.

The Company owns 1 (one) parcel of land with an area of 74m² under the name of the Company located in Tangerang with Building Use Rights which will mature on January 28, 2037.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tanah tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank KB Bukopin, Tbk (Catatan 18).

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tahun 2023 dan 2022, bangunan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi dengan berbagai risiko kerugian masing-masing sebesar Rp1.737.509.000 dan Rp2.673.690.827. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. FIXED ASSETS (continued)

The land assets are used as collateral for loans to PT Bank KB Bukopin, Tbk (Note 18).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2023 and 2022, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party with various risk of loss for Rp1.737.509.000 and Rp2.673.690.827, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses rising from such risk on the assets insured.

The management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

2023

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					At cost
Software	257.142.857	742.857.143	-	1.000.000.000	Software
Jumlah	257.142.857	742.857.143	-	1.000.000.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software	10.714.286	95.238.095	-	105.952.381	Software
Jumlah	10.714.286	95.238.095	-	105.952.381	Total
Nilai buku bersih	246.428.571			894.047.619	Net book value

2022

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir Ending Balance</u>	
Biaya perolehan					At cost
Software	-	257.142.857	-	257.142.857	Software
Jumlah	-	257.142.857	-	257.142.857	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Software	-	10.714.286	-	10.714.286	Software
Jumlah	-	10.714.286	-	10.714.286	Total
Nilai buku bersih	-			246.428.571	Net book value

Jumlah beban amortisasi masing-masing sebesar Rp95.238.095 dan Rp10.714.286 pada tahun 2023 dan 2022 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Total amortization expense amounted to Rp95,238,095 and Rp10,714,286 in 2023 and 2022, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

a. Aset hak guna – neto

Berdasarkan addendum surat sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026.

Pembayaran sewa ruangan kantor tersebut dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Oleh karenanya terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

Mutasi aset hak guna pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Bangunan Kantor	2.213.244.000	1.718.647.020	2.213.244.000	1.718.647.020	Office Building
Jumlah	2.213.244.000	1.718.647.020	2.213.244.000	1.718.647.020	Total
Akumulasi					Accumulated
Bangunan Kantor	1.844.370.000	655.315.170	2.213.244.000	286.441.170	Office Building
Jumlah	1.844.370.000	655.315.170	2.213.244.000	286.441.170	Total
Nilai buku bersih	368.874.000			1.432.205.850	Net book value
2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Bangunan Kantor	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Office Building
Jumlah	2.213.244.000	-	-	2.213.244.000	Total
Akumulasi					Accumulated
Bangunan Kantor	1.106.622.000	737.748.000	-	1.844.370.000	Office Building
Jumlah	1.106.622.000	737.748.000	-	1.844.370.000	Total
Nilai buku bersih	1.106.622.000			368.874.000	Net book value

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp655.315.170 dan Rp737.748.000 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

15. RIGHT OF USE ASSETS

a. Right of use assets – net

Based on the addendum of lease letter No. 03/Add-1/V/2-23 dated May 05, 2023, the Company entered into an extension agreement with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years starting from July 1, 2023 until June 30, 2026.

The rental payments for the office space are made in stages every one year. Therefore, there is a lease liability recognized in the statement of financial position.

The movement of the right of use assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Amortization expense of right of use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp655,315,170 and Rp737,748,000, respectively, and recorded as general and administrative expenses (Note 29).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
	Penambahan/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payments		
Nilai Perolehan						
Bangunan Kantor	-	1.718.647.020	28.547.007	(926.225.200)	820.968.827	Office Building
Jumlah	-	1.718.647.020	28.547.007	(926.225.200)	820.968.827	Total

15. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Lease liability

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2023	2022	
PT Shaftco Niaga Prima	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Shaftco Niaga Prima
Radi	1.457.613.492	1.457.613.492	Radi
Erni Sukma	1.070.702.103	1.070.702.103	Erni Sukma
Lain-lain	14.028.640.298	14.028.640.298	Others
Jumlah	24.556.955.893	24.556.955.893	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(532.032.826)	(532.032.826)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	24.024.923.067	24.024.923.067	Total - Net

16. REPOSSESSED ASSETS

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses on repossessed assets as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover possible losses from impairment of repossessed assets.

17. UTANG OBLIGASI

	2023	2022	
Obligasi Refi I tahun 2023			Bonds Refi I tahun 2023
Pihak berelasi	228.455.000.000	338.090.000.000	Related parties
Pihak ketiga	71.545.000.000	61.910.000.000	Third Parties
Jumlah	300.000.000.000	400.000.000.000	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.506.477.212)	(6.541.593.149)	Unamortised bonds issuance costs
Utang obligasi - neto	295.493.522.788	393.458.406.851	Bonds payable - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	-	(99.556.693.549)	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	295.493.522.788	293.901.713.302	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 29)	2.035.115.977	3.491.847.723	Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 29)

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum obligasi bernama "Obligasi I REFI Tahun 2022". Biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp10.033.440.872.

In February 2022, the Company made a public offering of bonds named "REFI Bonds I Year 2022." The transaction costs for the issuance of these bonds totaled Rp10,033,440,872.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh dana yang diperoleh telah digunakan Perusahaan untuk melunasi pokok Medium Term Notes (MTN) IV B Tahun 2019 sebesar Rp 200 miliar dan sisanya akan digunakan untuk peningkatan portofolio pembiayaan. Obligasi ini diterbitkan dalam 3 seri, yaitu:

Efek utang/ Debt Securites	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bond I					
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
		400.000.000.000			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pada saat diterbitkan, obligasi tersebut mendapatkan IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Februari 2022. Obligasi ini dijamin dengan piutang *performing* Perusahaan sebesar 100% (seratus persen) dari nilai pokok obligasi dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh PT Reliance Capital Management sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai pokok obligasi.

Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan, melakukan penggabungan, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain kecuali sepanjang dilakukan pada bidang usaha yang saham dan tidak memiliki dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta menjual, mentransfer atau mengalihkan sebesar 50% (lima puluh persen) atau lebih dari total aktiva Perusahaan. Perusahaan harus memastikan rasio pinjaman terhadap ekuitas ditambah dengan pinjaman subordinasi tidak lebih dari 10:1.

Jumlah beban bunga obligasi pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.088.888.669 dan Rp32.100.000.000 dan dicatat pada akun beban bunga dan biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pelunasan Pokok obligasi I Refi tahun 2022 Seri A pada tanggal 20 Februari 2023 sebesar Rp100.000.000.000.

17. BONDS PAYABLE (continued)

All funds obtained have been used by the Company to pay off the 2019 principal Medium-Term Notes (MTN) IV-B of Rp200 billion, and the remainder will be used to increase the financing portfolio. These bonds were issued in three series, namely:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. act as a trustee. At the time of issuance. The Bonds received the IrBBB Kredit Rating Indonesia (KRI) rating and was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2022. The bonds are guaranteed by the Company's performing receivables amounting to 100% (one hundred percent) of the principal value of the bonds and corporate guarantees by PT Reliance Capital Management amounting to 20% (twenty percent) of the principal value of the bonds.

Furthermore, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Company is not permitted to merge, consolidate, or consolidate with other companies, except where it is carried out in a business sector that shares shares and has no negative impact on the Company's business operations and sells, transfers, or assigns 50% (fifty percent) or more of the Company's total assets. The Companies must ensure that the ratio of loans to equity plus subordinated loans is not more than 10:1.

Total the Company's bonds interest expense in 2023 and 2022 amounted to Rp29,088,888,669 and Rp32,100,000,000, respectively, and was recorded in interest expense and financial charge account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Based on letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2917/JKU/0223 explained that the Company had made principal repayments on Bonds I Refi year 2022 Series A on February 20, 2023 in the amount of Rp100,000,000,000.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2023</u>
Pinjaman bank	
PT Bank KB Bukopin, Tbk	20.707.443.061
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	7.000.000.000
Pinjaman pihak ketiga lainnya	
Pusat Investasi Pemerintah	12.898.210.563
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	19.078.182.386
Pinjaman Pihak Berelasi	
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	10.000.000.000
Jumlah	<u>69.683.836.010</u>

PT Bank KB Bukopin, Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Line Plafond Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin, Tbk dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga 9,9% efektif per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 388/I/Karet Tengsin dan No. 449/XXVII/Karet Tengsin atas nama PT Suryatama Tigamitra (saat ini bernama PT BCorp Investama Indonesia) selaku pihak berelasi dengan Perusahaan yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Selain itu, pinjaman ini juga dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.20316 seluas 74m² yang terletak di Kuta Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten atas nama PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No.610/OKR-PK/CA/0308/2023 pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang bersifat revolving sebesar Rp7.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga sebesar 0,6% per tahun diatas tingkat suku bunga agunan deposito rupiah, dibayarkan efektif setiap bulan.

18. LOANS RECEIVED

	<u>2022</u>	
		Bank loan
	-	PT Bank KB Bukopin, Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
		Other third party loans
	28.643.678.161	Pusat Investasi Pemerintah
		PT Sarana Multigriya
	10.425.083.683	Finansial (Persero)
		Related Party
	-	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
Jumlah	<u>39.068.761.844</u>	Total

PT Bank KB Bukopin, Tbk

On May 30, 2023, the Company obtained a working capital Line of Credit Facility from PT Bank KB Bukopin, Tbk with a ceiling of Rp25,000,000,000. This loan facility has a 3-year tenor with an interest rate of 9.9% effective per annum. This loan is secured by Certificate of Ownership of Flat Unit No. 388/I/Karet Tengsin and No. 449/XXVII/Karet Tengsin in the name of PT Suryatama Tigamitra (currently named PT BCorp Investama Indonesia) as a related party of the Company domiciled in West Jakarta Administrative City. In addition, this loan is also secured by a plot of land of Building Rights Title No.20316 covering an area of 74m² located in Kuta Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten in the name of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Based on credit agreement No.610/OKR-PK/CA/0308/2023 dated December 28, 2023, the Company obtained a revolving credit facility of Rp7,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk. This facility has a tenor of 12 (twelve) months with an interest rate of 0,6% per annum above the interest rate of rupiah time deposit collateral, payable monthly.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

18. LOANS RECEIVED (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berikut adalah rincian pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

Following are the details of the loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero):

Tanggal Awal Pinjaman/ <i>Loan Start Date</i>	Tanggal Akhir Pinjaman/ <i>Loan End Date</i>	Jenis Pinjaman/ <i>Loan Type</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Nilai Awal Pinjaman/ <i>Loan Initial Amount</i>	Tunggakan Pinjaman/ <i>Outstanding Loans</i>
31 Okt/Oct 31, 2019	31 Okt/Oct 31, 2024	KPR - Refinancing	8,75%	2.641.261.367	523.845.925
14 Jan/Jan 14, 2020	14 Jan/Jan 14, 2025	KPR - Refinancing	8,60%	5.151.841.949	1.310.615.101
29 Sept/Sept 29, 2021	20 Sept/Sept 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	569.023.983	455.741.628
29 Okt/Oct 29, 2021	20 Okt/Oct 20, 2026	KPR - Facility Line	7,40%	1.533.863.200	1.398.826.849
22 Feb/Feb 22, 2022	20 Feb/Feb 20, 2025	KPR - Facility Line	6,60%	1.610.274.523	1.482.108.384
12 Okt/Oct 12, 2022	20 Okt/Oct 20, 2025	KPR - Facility Line	7,35%	835.569.623	795.063.951
15 Des/Dec 15, 2022	15 Des/Dec 15, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	758.406.748	708.548.990
28 Des/Dec 28, 2022	28 Des/Dec 28, 2025	KPR - Facility Line	7,77%	225.053.550	200.394.832
13 Jan/Jan 13, 2023	13 Feb/Feb 13, 2025	KPR - Facility Line	7,48%	1.176.500.000	1.151.865.171
17 Feb/Feb 17, 2023	17 Feb/Feb 17, 2026	KPR - Facility Line	7,90%	1.693.337.970	1.606.637.650
05 Jun/Jun 05, 2023	05 Jun/Jun 05, 2028	KPR - Facility Line	7,90%	3.203.000.000	2.897.138.253
05 Des/Dec 05, 2023	05 Des/Dec 05, 2025	KPR - Facility Line	8,45%	6.797.000.000	6.547.395.652
Jumlah/Total					19.078.182.386

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ini dijamin dengan fidusia tagihan KPR sebesar 125% (Catatan 9).

This loan to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is secured by a 125% fiduciary guarantee letter (Note 9).

Mutasi pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) adalah sebagai berikut:

Loan transfers to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	10.425.083.685	10.144.533.891	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	12.869.837.970	3.429.304.444	<i>Addition</i>
Pembayaran	(4.216.739.269)	(3.148.754.650)	<i>Repayment</i>
Saldo akhir tahun	19.078.182.386	10.425.083.685	<i>Balance at the end of the year</i>

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima pinjaman bersih dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp8.653.098.701, sedangkan pada tahun 2022, Perusahaan menerima pinjaman bersih sebesar Rp280.549.794.

In 2023, the Company received a net loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp8,653,098,701, while in 2022 the Company received a net loan of Rp280,549,794.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**Pusat Investasi Pemerintah - Kementerian
Keuangan Republik Indonesia**

Berdasarkan keputusan Direktur Utama Pusat Invetasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah ditunjuk sebagai penyalur dalam rangka penyaluran pembiayaan ultra mikro pada Pusat Investasi Pemerintah.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 28 tanggal 18 Maret 2022 dengan notaris Hadijah, S.H dan telah mengalami addendum II Nomor 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022 menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp30.000.000.000, dengan target penyaluran sebanyak 24.000 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 19% untuk pemberi pembiayaan dan 81% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catatan 10) dan *cash collateral* dengan nilai Rp3.000.000.000 dalam bentuk deposito (Catatan 5).

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah No. 56 tanggal 20 September 2023 dengan notaris Hadijah, S.H menerangkan bahwa Perusahaan mendapat Fasilitas pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp5.000.000.000,- dengan target penyaluran paling sedikit 1.450 debitur melalui mitra. Fasilitas ini berjangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dengan nisbah sebesar 14% untuk pemberi pembiayaan dan 86% untuk Perusahaan, serta dijamin dengan piutang kategori lancar dengan nilai paling banyak Rp20.000.000 per piutang (Catatan 10) dan *cash collateral* dengan nilai Rp500.000.000 (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyalurkan pinjaman Pembiayaan dari Pusat Investasi Pemerintah kepada 5.358 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp29.434.568.070.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga pembiayaan sebesar 10.5% per tahun (efektif) selama jangka waktu kredit. Atas perjanjian kredit ini, Perusahaan mengikatkan agunan berupa Fidusia atas aset keuangan KPR sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas kredit (Catatan 9).

18. LOANS RECEIVED (continued)

**The Government Investment Center - Ministry of
Finance of the Republic of Indonesian**

Based on the decision of the President Director of the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated December 15, 2021, the Company has been appointed as a distributor for the distribution of micro-Ultra financing in Government Investment Centers.

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 28, dated March 18, 2022, with notary Hadijah, S.H., and having experienced addendum II Number 023/REFI/ADD/-PIP/XI/2022, it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp30,000,000,000, with a target of distributing 24,000 debtors through partners. This facility has a term of 3 (three) years from the date of loan disbursement, with a ratio of 19% for the lender and 81% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 10) and cash collateral with a value of Rp3,000,000,000 in the form of deposits (Note 5).

Based on the Mudharabah Muqayyadah financing agreement No. 56, dated September 20, 2023, with notary Hadijah, S.H. it was explained that the Company received a Mudharabah Muqayyadah financing facility of Rp5,000,000,000, with a target of distributing 1,450 debtors through partners. This facility has a tenor of 6 (six) months from the date of loan disbursement with a ratio of 14% for the lender and 86% for the Company, and is secured by current category receivables with a maximum value of Rp20,000,000 per receivable (Note 10) and cash collateral with a value of Rp500,000,000 (Note 5).

As of December 31, 2023, the Company has disbursed financing loans from the Government Investment Center to 5,358 debtors with a total loan amount of Rp29,434,568,070.

PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Based on credit agreement No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, the Company obtained a credit facility of Rp10,000,000,000 from PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. This facility has a term of 12 (twelve) months with a financing interest rate of 10.5% per annum (effective) during the credit period. For this credit agreement, the Company binds collateral in the form of Fiduciary over mortgage financial assets amounting to 110% of the amount of the credit facility (Note 9).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

	2023	2022	
Bunga	3.924.138.439	5.127.790.929	<i>Interest</i>
Jasa profesional	159.623.400	91.750.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	1.842.912.223	1.923.106.712	<i>Others</i>
Jumlah	5.926.674.062	7.142.647.641	Total

19. ACCRUED EXPENSES

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2023	2022	
Titipan konsumen	10.040.659.602	17.079.514.836	<i>Consumer deposit</i>
Utang kepada developer	83.738.604.047	9.924.903.737	<i>Payable to developer</i>
Lain-lain	43.755.751	92.372.513	<i>Others</i>
Jumlah	93.823.019.400	27.096.791.086	Total

20. OTHER LIABILITIES

Titipan konsumen merupakan uang yang diterima terlebih dahulu sehubungan dengan penerimaan angsuran piutang pembiayaan dan pembayaran premi asuransi dari konsumen.

Consumer deposits are money received in advance relation with the receipt of installment financing receivables and payment of insurance premiums from consumers.

Utang kepada developer merupakan utang kepada developer (pihak ketiga) yang membangun perumahan sehubungan dengan pembiayaan konsumen untuk perumahan. Utang kepada developer tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Payable to developer are payable to developer (third parties) who build housing in relation with consumer financing for housing. Payable to developer is not subject interest and shall be paid based on agreement.

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The shareholder of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is as follow:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-Up Capital Stock</i>	<i>Name of Stockholders</i>
PT Reliance Capital Management	113.000	85	113.000.000.000	<i>PT Reliance Capital Management</i>
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15	20.000.000.000	<i>PT Asuransi Reliance Indonesia</i>
Jumlah	133.000	100	133.000.000.000	Total

Susunan pemegang saham di atas sesuai dengan akta No. 56 tanggal 19 Juli 2019 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0303830 tanggal 26 Juli 2019.

The above composition of shareholders is in accordance with deed no. 56 dated July 19, 2019 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0303830 dated July 26, 2019.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang berbunga	365.177.358.798	432.527.168.695
Dikurangi: kas dan setara kas	1.879.365.905	24.093.886.631
Utang bunga - bersih	363.297.992.893	408.433.282.064
Ekuitas	240.668.278.056	231.203.800.311
Rasio utang berbunga terhadap modal (gearing ratio)	<u>1,51</u>	<u>1,77</u>

Perusahaan telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.05/2014 tanggal 19 November 2014 yaitu setinggi-tingginya 10 kali.

22. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba tahun berjalan	9.474.554.648	18.129.716.928
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	133.000	133.000
Laba per saham - dasar	<u>71.237</u>	<u>136.314</u>

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Interest-bearing debts
Less: cash and cash equivalent
Net interest-bearing debts
Equity
Ratio of interest-bearing debt to equity (gearing ratio)

The Company's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 29/PMK.05/2014 dated November 19, 2014 which is maximum of 10 times.

22. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Income for the year
Weighted average number of share outstanding
Earnings per share - basic

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN UMUM MODAL

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, suatu Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih sebagai cadangan umum hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60 tanggal 31 Mei 2023 dari Notaris Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2022.

23. GENERAL RESERVE

In compliance with the provisions of Law No.1 of 1995 on Limited Liability Companies, as amended by Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007, a Company is required to set aside a certain amount of net profit as a general reserve until it reaches at least 20% of the issued capital.

Based on the Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No.60 dated May 31, 2023 from Notary Dra. RR Haryanti Poerbiantari, S.H., the Company's shareholders have approved the establishment of a general reserve amounting to Rp500,000,000 from the Company's net profit for the year of 2022.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)	396.412.104	15.200.000	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	43.413.330.582	44.525.766.162	Third parties
Jumlah	43.809.742.686	44.540.966.162	Total

24. FINANCING INCOME

25. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Seluruh pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp464.553.208 dan Rp685.314.525

25. FINANCE LEASE INCOME

All financial lease income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are from third parties amounting to Rp464,553,208 and Rp685,314,525, respectively.

26. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)	6.023.964.258	1.293.024.166	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	10.255.734.278	8.963.468.258	Third parties
Jumlah	16.279.698.536	10.256.492.424	Total

26. CONSUMER FINANCING INCOME

27. PENDAPATAN MARGIN / BAGI HASIL

	2023	2022	
Murabahah	4.277.524.254	23.320.504.388	Murabahah
Musyarakah mutanaqisah	1.077.038.943	2.693.090.929	Musyarakah mutanaqisah
Investasi musyarakah	-	230.733.871	Musyarakah investment
Qardh	881.071.146	266.175.001	Qardh
Jumlah	6.235.634.343	26.510.504.189	Total

27. MARGIN / REVENUE SHARING

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	12.282.888.818	10.644.294.158	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	2.982.623.218	7.796.870.687	<i>Professional fees</i>
Beban amortisasi penerbitan obligasi	2.035.115.977	3.491.847.723	<i>Bond issuance amortization expense</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.254.826.770	1.117.101.592	<i>Depreciation of fixed asset (Note 13)</i>
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	655.315.170	737.748.000	<i>Amortization of right of use assets (Note 15)</i>
Keanggotaan	783.020.785	475.330.703	<i>Membership</i>
Jasa teknis (Catatan 32)	685.271.626	450.512.259	<i>Technical fees (Notes 32)</i>
Imbalan kerja (Catatan 30)	351.990.981	446.953.211	<i>Employment benefits (Note 30)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	218.313.532	246.168.924	<i>Repair and maintenance</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	95.238.095	10.714.286	<i>Amortization of Intangible asset (Note 14)</i>
Lain-lain	1.641.836.475	2.246.555.407	<i>Others</i>
Jumlah	22.986.441.447	27.664.096.950	Total

29. BEBAN BUNGA DAN BIAYA KEUANGAN

29. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES

	2023	2022	
Obligasi	29.088.888.669	32.100.000.000	<i>Bonds</i>
Pinjaman yang diterima	3.983.662.914	1.100.535.337	<i>Loan received</i>
Surat utang jangka menengah	-	1.859.676.587	<i>Medium term notes</i>
Jumlah	33.072.551.583	35.060.211.924	Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tahun 2023 dan 2022 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021.

In 2023 and 2022 the Company recognizes long-term employee benefits liability based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dengan tanggal laporan 02 Januari 2024.

The latest actuarial calculation of the long-term employee benefits liabilities was conducted by Hanung Budiarto and Rekan, independent actuaries, with a report date of January 02, 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 39 dan 41 karyawan (tidak diaudit) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Number of employees entitled to long-term employee benefits are 39 and 41 employees (unaudited) for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)	2023	2022	
Biaya jasa kini	344.551.798	339.806.094	Current service cost
Dampak IFRIC	(72.328.096)	-	Impact of IFRIC
Biaya bunga	79.767.279	107.147.117	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	351.990.981	446.953.211	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	12.919.106	(673.020.674)	Remeasurement of employee benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	364.910.087	(226.067.463)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

The current service cost and interest cost for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan kerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The remeasurement of the net employee benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	1.072.140.843	1.337.710.303	Beginning balance of year
Biaya jasa kini	344.551.798	339.806.094	Current service cost
Biaya bunga	79.767.279	107.147.117	Interest cost
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	(39.501.997)	Payment of post-employment benefits
Dampak IFRIC	(72.328.096)	-	Impact of IFRIC
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12.919.106	(673.020.674)	Remeasurement of employee benefit liability
Saldo akhir tahun	1.437.050.930	1.072.140.843	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,96%	7,44%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Usia pensiun normal	57	57	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
	Tingkat diskonto	1%	(94.154.153)	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	109.286.824	(96.140.159)	Salary growth rate

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
	Tingkat diskonto	1%	(85.321.040)	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	102.094.582	(87.552.871)	Salary growth rate

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	79.531.521	109.250.886	Article 21
Pasal 23	2.087.243	134.068.962	Article 23
Pasal 25	-	195.213.425	Article 25
Pasal 29	754.416.825	3.055.049.010	Article 29
Jumlah	836.035.589	3.493.582.283	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini	(2.720.378.540)	(5.125.531.180)	Current tax
Pajak tangguhan	147.728.016	206.686.489	Deferred tax
Jumlah	(2.572.650.524)	(4.918.844.691)	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the calculation of accounting profit (loss) before income tax and the applicable rate for 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.047.205.172	23.048.561.619	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	319.500.000	-	<i>Allowance for impairment losses in value of receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	532.032.826	<i>Allowance for impairment losses on repossessed assets</i>
Imbalan pasca kerja	351.990.981	407.451.214	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>671.490.981</u>	<u>939.484.040</u>	Total
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(717.061.509)	(1.426.819.216)	<i>Interest income that already subjected to final tax</i>
Lainnya	363.723.012	736.642.755	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(353.338.497)</u>	<u>(690.176.461)</u>	Total
Laba Kena Pajak Perusahaan	12.365.357.656	23.297.869.198	<i>Taxable Income of the Company</i>
Pembulatan	12.365.357.000	23.297.869.000	<i>rounding</i>
Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>12.365.357.000</u>	<u>23.297.869.000</u>	Taxable Income of the Company
Beban pajak kini (tarif pajak 22%)	2.720.378.540	5.125.531.180	<i>Current tax expense (tax rate 22%)</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 25	(1.965.961.715)	(2.070.482.170)	<i>Article 25</i>
(Lebih bayar) - Utang pajak kini	<u>754.416.825</u>	<u>3.055.049.010</u>	(Overpayment) - Current tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

The reconciled taxable profit for 2023 will be used as the basis for filling out the Company's annual corporate income tax return (SPT).

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan di atas.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2022 has been reported in the Annual Income Tax Return for the respective year which is reported to the Tax Service Office in accordance with the income tax calculation above.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	70.290.000	-	70.290.000	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	117.047.222	-	-	117.047.222	Allowance for impairment losses on repossesses assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	235.870.986	77.438.016	2.842.203	316.151.205	Post-employment benefits liability
Jumlah	352.918.208	147.728.016	2.842.203	503.488.427	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	117.047.222	-	117.047.222	Allowance for impairment losses on repossesses assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	294.296.267	89.639.267	(148.064.548)	235.870.986	Post-employment benefits liability
Jumlah	294.296.267	206.686.489	(148.064.548)	352.918.208	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12.047.205.172	23.048.561.619	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(2.650.384.994)	(5.070.683.556)	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	77.734.470	151.838.865	Tax effect of permanent differences
Beban Pajak	(2.572.650.524)	(4.918.844.691)	Tax Expense

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Audit Pajak

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp3.111.016.813. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ini sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak dalam proses pemeriksaan pajak atas pajak tahun berjalan dan pajak tahun sebelumnya.

31. TAXATION (continued)

e. Tax Audits

On March 16, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Corporate Income Tax with a total overpayment of Rp3,111,016,813. The overpayment of this Corporate Income Tax has been received by the Company on April 12, 2022.

In 2023, the Company is not in the process of tax audit for the current year tax and the previous year tax.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham/Shareholders
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham/Shareholders
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Viva Medika	Entitas sepengendali/Entity under common control
Anton Budidjaja	Komisaris utama perusahaan/President Commissioner of the Company

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Kontrak pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Pinjaman dana operasional, Jasa teknis, dan beban operasioal lainnya/Financing and consumer financing contracts, operational fund loans, technical fee and other
Utang obligasi, beban asuransi/Bonds payable and medium-term notes
Utang obligasi/Bonds payable
Utang obligasi dan piutang lain-lain/Bonds payable and other receivables
Kontrak pembiayaan dan pembelian aset tak berwujud/Financing contracts and purchases of intangible assets
Utang obligasi, pinjaman yang diterima dan bunga yang masih harus dibayar/Bonds payable, loans payable, accrued interest
Liabilitas sewa dan beban sewa bangunan/Lease liabilities and building lease expenses
Kontrak pembiayaan syariah/Sharia financing contracts
Utang obligasi/Bonds payable

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan fasilitas investasi dengan PT RelianceIntegritas Dunia Anda dan PT Reliance Capital Management dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 15% p.a. Perjanjian dengan PT RelianceIntegritas Dunia Anda ditandatangani pada tanggal 29 September 2022 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan perjanjian dengan PT Reliance Capital Management ditandatangani pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun.
- b. Pada tanggal 07 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan akad Ijarah Multijasa No.148/REFIS-AP/RELIDANAUSAHAME/VII/2023 dengan PT Viva Medika. Adapun limit Ijarah sebesar Rp2.350.000.000 dengan ujuh sebesar 20% setiap penarikan fasilitas. Jangka waktu pinjaman terhitung 1 (satu) tahun sejak tanggal 07 Februari 2024.
- c. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (Catatan 13).
- d. Pada tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian addendum sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tentang perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor yang terletak di Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jangka waktu sewa terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp2.233.724.40 (termasuk PPN). Pembayaran sewa ruangan kantor tersebut dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Perusahaan telah melakukan pembayaran sewa ruangan untuk tahun pertama sebesar Rp926.225.200 pada tanggal 13 Juni 2023. Oleh karena itu, terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan sebesar Rp820.968.827 (Catatan 15b). Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp655.315.170 dan Rp737.748.000 (Catatan 29).

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

- a. *The Company entered into an investment facility financing agreement with PT RelianceIntegritas Dunia Anda and PT Reliance Capital Management with an interest rate of 15% p.a. The agreement with PT RelianceIntegritas Dunia Anda was signed on September 29, 2022 with a term of 5 (five) years. While the agreement with PT Reliance Capital Management was signed on October 17, 2022 with a term of 7 (seven) years.*
- b. *On February 07, 2024, the Company signed a financing agreement with Ijarah Multijasa contract No.148/REFIS-AP/RELIDANAUSAHAME/VII/2023 with PT Viva Medika. The Ijarah limit amounted to Rp2,350,000,000 with an ujuh of 20% per facility drawing. The loan period is 1 (one) year from February 07, 2024.*
- c. *The Company has insured its fixed assets with PT Asuransi Reliance Indonesia (Note 13).*
- d. *On May 05, 2023, the Company signed lease addendum agreement No. 03/Add-1/V/2-23 regarding the extension of lease period of office space located at Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years. The lease period starts from July 1, 2023 to June 30, 2026 with a rental value of Rp2,233,724.40 (including VAT). The rental payment for the office space is made in stages every one year. The Company has made rental payments for the first year amounting to Rp926,225,200 on June 13, 2023. Therefore, there is a rental liability recognized in the statement of financial position amounting to Rp820,968,827 (Note 15b). Lease amortization expense for 2023 and 2022 amounted to Rp655,315,170 and Rp737,748,000, respectively (Note 29).*

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian biaya teknis dengan PT Reliance Capital Management untuk memberikan bantuan teknis dan konsultasi. Berdasarkan perubahan No. Add.1.018/RCM/DI/I/2015 tanggal 14 Juli 2017, perjanjian berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 6 Juli 2020. Perusahaan membayar biaya teknis sebesar 8% dari laba bersih sebelum pajak dan pengeluaran atau pendapatan lainnya. Perjanjian telah diubah dengan perjanjian asisten teknis dan manajemen No. 6/RCM/INT/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, dimana Perusahaan akan membayar biaya berdasarkan persentase tertentu dalam perjanjian. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan sesuai addendum II tanggal 02 Mei 2023, tentang perubahan nama perjanjian semula "Perjanjian konsultasi manajemen dan pengembangan SDM Internal" menjadi "Perjanjian pelatihan dan pengembangan SDM Internal (*Training & Development*)". Biaya teknis yang diakui tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp685.271.626 dan Rp450.512.259 (Catatan 29).
- f. Piutang lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan pemberian pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran.
- g. Uang muka lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan uang muka atas konsultasi manajemen terkait pekerjaan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- h. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura dan Anton Budidjaja merupakan pemegang obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- i. Berdasarkan perjanjian kredit No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000 dari PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga pembiayaan sebesar 10.5% per tahun (efektif) selama jangka waktu kredit. Atas perjanjian kredit ini, Perusahaan mengikatkan agunan berupa fidusia atas aset keuangan KPR sebesar 110% dari besarnya nilai fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2023, beban bunga yang masih harus dibayar Perusahaan atas pinjaman ini sebesar Rp170.625.000.

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- e. The Company entered into a technical fee agreement with PT Reliance Capital Management to provide technical assistance and consultation. Based on amendment No. Add.1.018/RCM/DI/I/2015 dated July 14, 2017, the agreement has a term of 3 years until July 6, 2020. The Company pays a technical fee of 8% of net profit before tax and other expenses or income. The agreement has been amended by technical and management assistant agreement No. 6/RCM/INT/XII/2018 dated December 28, 2018, the Company will pay fees based on certain percentages in the agreement. The agreement has been amended in accordance with addendum II dated May 02, 2023, regarding the change in the name of the agreement from "Management consulting agreement and Internal HR development" to "Internal HR training and development agreement (*Training & Development*)". Technical costs recognized in 2023 and 2022 amounted to Rp685,271,626 and Rp450,512,259 (Note 29).
- f. Other receivable from PT Reliance Capital Management represent loans given with non-interest bearing, unsecured and have no fixed term payment.
- g. Other advances from PT Reliance Capital Management represent advances for management consulting related to work starting August 31, 2022 and ending December 31, 2024.
- h. PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia, PT Reliance Modal Ventura and Anton Budidjaja are holders of bonds issued by the Company.
- i. Based on credit agreement No. 045/LGL/AJRI-PKS/IV/2023, the Company obtained a credit facility amounting to Rp10,000,000,000 from PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia. This facility has a term of 12 (twelve) months with a financing interest rate of 10.5% per annum (effective) during the credit period. For this credit agreement, the Company has attached collateral in the form of fiduciary over mortgage financial assets amounting to 110% of the amount of the credit facility. As of December 31, 2023, the Company's accrued interest expense on this loan amounted to Rp170,625,000.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

j. Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dana talangan kepada PT Reliance Modal Ventura yang digunakan untuk keperluan operasional dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian sampai dengan 23 Juni 2026. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

k. Pada tanggal 21 Juli 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda terkait penyediaan fungsi aplikasi RELI.ID untuk produk pembiayaan. Sehubungan dengan Kerjasama tersebut, maka PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berhak untuk mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun pertama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025 serta dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang akan disepakati kemudian.

Pada 24 Agustus 2022 perjanjian tersebut mengalami perubahan ketentuan mengenai imbalan jasa yang diterima oleh PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berupa komisi dari setiap produk yang berhasil dijual yang besarnya diatur dalam *addendum* tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima pada tanggal 30 November 2023, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp742.857.143 yang dicatat Perusahaan sebagai aset tak berwujud.

Pada tahun 2022 PT RelianceIntegrasi Dunia Anda telah menyerahkan hasil pekerjaan pengembangan RELI.ID sebesar Rp257.142.857 yang dicatat Perusahaan di Aset tak berwujud.

**32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

j. On June 23, 2023, the Company has signed an agreement to advance loan to PT Reliance Modal Ventura which is used for operational purposes with a period of 3 (three) years from the signing of the Agreement until June 23, 2026. The loan is without interest and collateral.

k. On July 21, 2020, the Company entered into an agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda regarding the provision of the RELI.ID application function for financing products. In connection with this collaboration, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda is entitled to a fee Rp1,000,000,000 for the first year. It will be mutually agreed later and set forth in an addendum to this agreement. The agreement is valid for a period 5 (five) years, commencing on July 21, 2020 and will expire on July 21, 2025 and can be extended for a period to be agreed later.

On August 24, 2022, the agreement underwent changes to the provisions regarding the service fee received by PT RelianceIntegrasi Dunia Anda in the form of a commission for each product sold, the amount of which is regulated in an addendum.

Based on the minutes of handover dated November 30, 2023, PT Reliance Integrasi Dunia Anda has handed over the results of RELI.ID development work amounting to Rp742,857,143 which the Company recorded as intangible assets.

In 2022 PT RelianceIntegrasi Dunia Anda has handed over the results of the RELI.ID development work amounting to Rp257,142,857 which the Company recorded in Intangible assets.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Aset	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2023	2022
Piutang pembiayaan				
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	963.921.780	575.200.000	0,14%	0,08%
PT Reliance Capital Management	3.400.540.324	-	0,48%	-
Piutang pembiayaan Konsumen				
PT Reliance Capital Management	44.845.963.424	42.240.024.167	6,33%	6,01%
Piutang Syariah				
PT Viva Medika	981.730.000	-	0,14%	-
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	-	6.000.000.000	-	0,85%
Piutang lain-lain				
PT Reliance Capital Management	3.395.071.397	3.259.487.741	0,48%	0,46%
PT Reliance Modal Ventura	1.900.000.000	-	0,27%	-
Uang Muka				
PT Reliance Capital Management	2.314.728.374	3.000.000.000	0,33%	0,43%
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	-	742.857.143	-	0,11%
Aset tak berwujud				
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	742.857.143	246.428.571	0,10%	0,04%
Jumlah	58.544.812.442	56.063.997.622	8,26%	7,95%

32. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Assets	2023	2022	Percentage to Total Assets	
			2023	2022
Financing receivables				
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	963.921.780	575.200.000	0,14%	0,08%
PT Reliance Capital Management	3.400.540.324	-	0,48%	-
Consumer financing receivables				
PT Reliance Capital Management	44.845.963.424	42.240.024.167	6,33%	6,01%
Sharia Financing Receivable				
PT Viva Medika	981.730.000	-	0,14%	-
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	-	6.000.000.000	-	0,85%
Other receivables				
PT Reliance Capital Management	3.395.071.397	3.259.487.741	0,48%	0,46%
PT Reliance Modal Ventura	1.900.000.000	-	0,27%	-
Advance				
PT Reliance Capital Management	2.314.728.374	3.000.000.000	0,33%	0,43%
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	-	742.857.143	-	0,11%
Intangible assets				
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	742.857.143	246.428.571	0,10%	0,04%
Total	58.544.812.442	56.063.997.622	8,26%	7,95%

Liabilitas	2023	2022	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2023	2022
Utang obligasi				
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	186.145.000.000	294.360.000.000	39,77%	62,45%
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	41.800.000.000	30.000.000.000	8,93%	6,36%
PT Asuransi Reliance Indonesia	450.000.000	10.000.000.000	0,10%	2,12%
PT Reliance Modal Ventura	60.000.000	1.220.000.000	0,01%	0,26%
PT Suryatama Tigamitra	-	530.000.000	0,00%	0,11%
Anton Budidjaja	860.000.000	1.010.000.000	0,18%	0,21%
Utang lain-lain				
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	10.000.000.000	-	2,14%	-
Utang sewa				
PT Multi Artha Griya	820.968.827	-	0,18%	-
Beban Akrual				
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	170.625.000	-	0,04%	-
Titipan Konsumen	600.000.000	-	0,13%	-
Jumlah	240.906.593.827	337.120.000.000	51,47%	71,52%

Liabilities	2023	2022	Percentage to Total Liabilities	
			2023	2022
Bonds payable				
PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk	186.145.000.000	294.360.000.000	39,77%	62,45%
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	41.800.000.000	30.000.000.000	8,93%	6,36%
PT Asuransi Reliance Indonesia	450.000.000	10.000.000.000	0,10%	2,12%
PT Reliance Modal Ventura	60.000.000	1.220.000.000	0,01%	0,26%
PT Suryatama Tigamitra	-	530.000.000	0,00%	0,11%
Anton Budidjaja	860.000.000	1.010.000.000	0,18%	0,21%
Others payable				
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	10.000.000.000	-	2,14%	-
Lease payable				
PT Multi Artha Griya	820.968.827	-	0,18%	-
Accrued Expense				
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	170.625.000	-	0,04%	-
Consumer deposit	600.000.000	-	0,13%	-
Total	240.906.593.827	337.120.000.000	51,47%	71,52%

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum
(lanjutan)**

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal *maupun* eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit Perusahaan melalui Departemen Manajemen Risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Perusahaan mengaplikasikan system penagihan melalui telepon untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan overdue secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Introduction and Overview (continued)

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors. In order to improve the Company's performance, the Company strives to manage various risks as well as possible, by implementing risk management.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

1. Credit risk management

Risk management applied by the Company is as follows:

- *Prudence in granting credit*
The Company through the Risk Management Department determines the criteria for acceptance of prospective customers which are reviewed periodically for both prospective customers for Lease, Consumer Financing and Factoring. In providing consumer credit, the Company establishes several credit assessment and scoring processes.

The Company has applied the billing and collection system by phone for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan Gambaran Umum
(lanjutan)**

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang ditetapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan

Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

- Diversifikasi sumber pendanaan

Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank, pihak ketiga dan surat utang jangka menengah.

- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (*maximum gap*) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah ekuitas.

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan bank dan pihak ketiga untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, guna memperkuat struktur pendanaan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Introduction and Overview (continued)

Frame of Risk Management (continued)

2. Funding risk management

Risk management implemented by the Company follows:

- *Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing*

The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.

- *Diversification of sources of funding*

In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from banks, third parties and medium term notes.

- *Management of interest rate mismatch*
In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.

- *Liquidity risk management*

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of longterm funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with bank and third parties to provide long-term funding both in Rupiah, in order to strengthen the funding structure.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

b. Credit Risk (continued)

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not past due and unimpaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Not past due and impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.879.365.905	-	-	1.879.365.905	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	-	-	-	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan	-	364.267.251.491	30.245.219.798	394.512.471.289	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	1.710.099.092	4.676.850	1.714.775.942	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	214.998.181.948	660.348.837	215.658.530.785	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	-	25.447.433.126	8.597.893.133	34.045.326.259	Sharia financing receivables
Piutang lain-lain	-	19.734.775.463	-	19.734.775.463	Other receivable
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	Other assets - security deposit
Jumlah	5.663.365.905	626.157.741.120	39.508.138.618	671.329.245.643	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

b. Credit Risk (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and unimpaired</i>	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	<i>Cash and cash equivalent</i>
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	<i>Time deposit</i>
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	<i>Markatable securities</i>
Piutang pembiayaan	-	364.157.885.343	63.584.591.137	427.742.476.480	<i>Financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	-	4.386.122.502	-	4.386.122.502	<i>Finance lease receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen	-	116.920.294.722	723.584.448	117.643.879.170	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan syariah	-	61.723.653.402	2.131.827.154	63.855.480.556	<i>Sharia financing receivables</i>
Piutang lain-lain	16.528.981.456	-	-	16.528.981.456	<i>Other receivable</i>
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000	<i>Other assets - security deposit</i>
Jumlah	54.880.451.278	547.187.955.969	66.440.002.739	668.508.409.986	Total

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan.

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in financing receivables.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas					
Obligasi	-	300.000.000.000	300.000.000.000	(4.506.477.212)	295.493.522.788
Pinjaman yang diterima	39.403.867.800	30.279.968.210			69.683.836.010
Beban akrual	5.926.674.062	-	-	-	5.926.674.062
Liabilitas lain-lain	93.823.019.400	-	-	-	93.823.019.400
Jumlah	139.153.561.262	330.279.968.210	300.000.000.000	(4.506.477.212)	464.927.052.260

Liabilities
Bonds
Loans received
Accrued expenses
Other liabilities
Total

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas					
Obligasi	100.000.000.000	300.000.000.000	400.000.000.000	(6.541.593.149)	393.458.406.851
Pinjaman yang diterima	1.564.167.914	37.504.593.930	39.068.761.844	-	39.068.761.844
Beban akrual	7.142.647.641	-	7.142.647.641	-	7.142.647.641
Liabilitas lain-lain	27.004.418.573	92.372.513	27.096.791.086	-	27.096.791.086
Jumlah	135.711.234.128	337.596.966.443	473.308.200.571	(6.541.593.149)	466.766.607.422

Liabilities
Bonds
Loans received
Accrued expenses
Other liabilities
Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan on the job yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit the Company to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOP and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan:

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table set out the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments:

	2023					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial asset
Kas dan setara kas	1.879.365.905	-	-	1.879.365.905	1.879.365.905	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000	3.500.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	-	-	-	-	-	Marketable securities
Piutang Pembiayaan	394.512.471.289	-	-	394.512.471.289	394.512.471.289	financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	1.714.775.942	-	-	1.714.775.942	1.714.775.942	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	215.658.530.785	-	-	215.658.530.785	215.658.530.785	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	34.045.326.259	-	-	34.045.326.259	34.045.326.259	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	651.310.470.180	-	-	651.310.470.180	651.310.470.180	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financing liabilities
Utang Obligasi	295.493.522.788	-	-	295.493.522.788	295.493.522.788	Bond payable
Pinjaman yang diterima	69.683.836.010	-	-	69.683.836.010	69.683.836.010	Loans received
Jumlah liabilitas keuangan	365.177.358.798	-	-	365.177.358.798	365.177.358.798	Total financial liabilities

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2022					
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui OCI/ <i>Fair value through OCI</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial asset
Kas dan setara kas	24.093.886.631	-	-	24.093.886.631	24.093.886.631	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Time deposit
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	-	10.973.583.191	10.973.583.191	Marketable securities
Piutang Pembiayaan	427.742.476.480	-	-	427.742.476.480	427.742.476.480	financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	-	4.386.122.502	4.386.122.502	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	-	117.643.879.170	117.643.879.170	Consumer financing receivable
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	-	63.855.480.556	63.855.480.556	Sharia financing receivable
Jumlah aset keuangan	651.695.428.530	-	-	651.695.428.530	651.695.428.530	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financing liabilities
Utang Obligasi	393.458.406.851	-	-	393.458.406.851	393.458.406.851	Bond payable
Pinjaman yang diterima	39.068.761.844	-	-	39.068.761.844	39.068.761.844	Loans received
Jumlah liabilitas keuangan	432.527.168.695	-	-	432.527.168.695	432.527.168.695	Total financial liabilities

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ <i>Fair value measurement using:</i>				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant unob servable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unob servable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang nilai wajarnya disajikan					Assets for which fair values are disclosed:
Portofolio Efek	-	-	-	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan	394.512.471.289	-	394.512.471.289	-	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	1.714.775.942	-	1.714.775.942	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	215.658.530.785	-	215.658.530.785	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	34.045.326.259	-	34.045.326.259	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Obligasi	295.493.522.788	295.493.522.788	-	-	Bonds
Pinjaman diterima	69.683.836.010	-	69.683.836.010	-	Loans received

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ <i>Fair value measurement using:</i>				
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant unob servable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unob servable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang nilai wajarnya disajikan					Assets for which fair values are disclosed:
Portofolio Efek	10.973.583.191	-	10.973.583.191	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan	427.742.476.480	-	427.742.476.480	-	Financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.386.122.502	-	4.386.122.502	-	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	117.643.879.170	-	117.643.879.170	-	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan syariah	63.855.480.556	-	63.855.480.556	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Obligasi	393.458.406.851	393.458.406.851	-	-	Bonds
Pinjaman diterima	39.068.761.844	-	39.068.761.844	-	Loans received

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

35. KOMITMEN

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 05 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian addendum sewa menyewa No. 03/Add-1/V/2-23 tentang perpanjangan jangka waktu sewa ruangan kantor yang terletak di Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Jangka waktu sewa terhitung mulai 1 Juli 2023 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp2.233.724.40 (termasuk PPN). Pembayaran sewa dilakukan secara bertahap setiap satu tahun sekali. Perusahaan telah melakukan pembayaran sewa ruangan untuk tahun pertama sebesar Rp926.225.200 pada tanggal 13 Juni 2023. Oleh karena itu, terdapat liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan sebesar Rp884.610.800. Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp655.315.170 dan Rp737.748.000.

34. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in hierarchy Level 1. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2. If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

35. COMMITMENTS

Lease agreement

On May 05, 2023, the Company signed lease addendum agreement No. 03/Add-1/V/2-23 regarding the extension of lease period of office space located at Soho Westpoint Jl. Macan Kavling 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta with PT Multi Artha Griya for a period of 3 (three) years.

The lease period starts from July 1, 2023 to June 30, 2026 with a rental value of Rp2,233,724.40 (including VAT). The rental payment is made in stages every one year. The Company has made rental payments for the first year amounting to Rp926,225,200 on June 13, 2023. Therefore, there is a rental liability recognized in the statement of financial position amounting to Rp884,610,800. Lease amortization expense for 2023 and 2022 amounted to Rp655,315,170 and Rp737,748,000, respectively.

35. KOMITMEN (lanjutan)

Pengembangan produk pembiayaan "Supply Chain Financing"

Pada tahun 2023, Perusahaan menambah produk pembiayaan Pembiayaan Invoice berbasis Rantai Pasok (*Supply Chain Financing*) yang dapat diakses secara penuh secara digital melalui platform Reli Dana Usaha. Platform ini terhubung secara real time dengan para pelaku Rantai Pasok seperti Distributor, Grosir dan juga Merchant. Dalam menjalankan produk SCF, Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa Perusahaan Teknologi sebagai berikut:

a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian No. K-TEL.76-1/HK.810/DBT-A0000000/2023 dengan PT Telekomunikasi Tbk terkait penyedia layanan pendanaan. Ruang lingkup perjanjian yaitu Perusahaan bertindak sebagai penyedia layanan kepada pemohon pendanaan yang merupakan pengguna platform PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Model bisnis yang diimplementasikan pada Perjanjian ini adalah sistem *fee* yang akan diberikan Perusahaan kepada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

b. PT Homefresh Kumala Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian akad wakalah No. 004/Wkl/Homefresh/III/2023 dengan PT Homefresh Kumala Indonesia. Perusahaan bekerjasama untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui PT Homefresh Kumala Indonesia. Perusahaan akan menyediakan dana sebesar Rp100.000.000. Atas kerjasama ini Perusahaan akan mendapatkan imbal hasil dari setiap pencairan fasilitas pembiayaan antara Perusahaan dengan PT Homefresh Kumala Indonesia.

c. PT Bogor Kopi Indonesia

Pada tanggal 3 November 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian akad wakalah No.268/REFI-UUS/WKLH/XI/2023 dengan PT Bogor Kopi Indonesia. Perusahaan bekerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada para penerima pembiayaan melalui PT Bogor Kopi Indonesia. Atas penyaluran fasilitas pembiayaan, Perusahaan menerima *fee* sebesar 12%-24% dari setiap pembiayaan yang diberikan.

35. COMMITMENTS (continued)

Development of financing product "Supply Chain Financing"

In 2023, the Company added financing products based on Supply Chain Financing which can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. can be accessed fully digitally through the Reli Dana Usaha platform. This platform is connected in real time with Supply Chain actors such as Distributors, Wholesalers and Merchants. In running the SCF product, the Company collaborates with several Technology Companies as follows:

a. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

On May 23, 2023, the Company entered into agreement No. K-TEL.76-1/HK.810/DBT-A0000000/2023 with PT Telekomunikasi Tbk regarding funding service providers. The scope of the agreement is the Company as a service provider to funding applicants who are users of the PT Telekomunikasi Indonesia Tbk platform. The business model implemented in this Agreement is a fee system that will be given by the Company to PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

b. PT Homefresh Kumala Indonesia

On March 16, 2023, the Company signed a wakalah contract agreement No. 004/Wkl/Homefresh/III/2023 with PT Homefresh Kumala Indonesia. The Company collaborates to provide financing facilities to the financing recipients through PT Homefresh Kumala Indonesia. The Company will provide funds amounting to Rp100,000,000. For this partnership, the Company will get a return from each disbursement of financing facilities between the Company and PT Homefresh Kumala Indonesia.

c. PT Bogor Kopi Indonesia

On November 3, 2023, the Company entered into a wakalah contract agreement No.268/REFI-UUS/WKLH/XI/2023 with PT Bogor Kopi Indonesia. The Company collaborates in providing financing facilities to financing recipients through PT Bogor Kopi Indonesia. For the distribution of financing facilities, the Company receives a fee of 12%-24% of each financing provided.

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

d. PT Elevasi Agri Indonesia

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama akad wakalah No.018/Wkl/Elevarm/XII/2023 tentang kerjasama untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui PT Elevasi Agri Indonesia. Atas penyaluran fasilitas pembiayaan, Perusahaan menerima fee sebesar 18% dari fasilitas pembiayaan yang diberikan. Perjanjian berlangsung selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dan dilakukan review setiap 6 bulan sekali.

e. PT Ananta Nadi Nusantara

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan imbalan menggunakan akad wakalah bil ujah No.002-A/Wkl/Nadi/III/2023 dengan PT Ananta Nadi Nusantara. Tujuan Kerjasama yaitu pembiayaan akad Murabahah untuk pembelian dan pembayaran barang dan jasa melalui PT Ananta Nadi Nusantara. Perusahaan menyediakan dana Kelola sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian berlangsung selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

f. PT Segar Kumala Indonesia, Tbk

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian akad wakalah No.012/Wkl/Ski/VII/2023 dengan PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. Perusahaan berkerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada mitra melalui PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. Jangka waktu perjanjian yaitu 12 bulan. Atas kerjasama ini Perusahaan menerima fee sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan.

g. Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan akad wakalah bil ujah dengan Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur No.003/Wkl/Kubmawar/III/2023. Perusahaan bekerjasama dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada penerima pembiayaan melalui Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur dengan menyediakan dana sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini berlangsung 12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian.

35. COMMITMENTS (continued)

d. PT Elevasi Agri Indonesia

On December 15, 2023, the Company signed a Cooperation agreement with wakalah contract No.018/Wkl/Elevarm/XII/2023 regarding cooperation to provide financing facilities to financing recipients through PT Elevasi Agri Indonesia. For the distribution of financing facilities, the Company receives a fee of 18% of the financing facilities provided. The agreement extends for 12 months from the date of signing the Agreement and is reviewed every 6 months.

e. PT Ananta Nadi Nusantara

On March 7, 2023, the Company entered into a cooperation agreement in exchange for using a wakalah bil ujah contract No.002-A/Wkl/Nadi/III/2023 with PT Ananta Nadi Nusantara. The purpose of the cooperation is Murabahah contract financing for the purchase and payment of goods and services through PT Ananta Nadi Nusantara. The Company provides funds amounting to Rp2,000,000,000. The Agreement extends for 12 months from the date of signing the Agreement.

f. PT Segar Kumala Indonesia, Tbk

On July 14, 2023, the Company signed a wakalah contract agreement No.012/Wkl/Ski/VII/2023 with PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. The Company cooperates in providing financing facilities to partners through PT Segar Kumala Indonesia, Tbk. The term of the agreement is 12 months from the date of the agreement. For this collaboration, the Company receives a fee according to the agreement that has been set.

g. Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur

The company entered into a cooperation agreement with a wakalah bil ujah contract Kelompok Usaha Bersama Petani Kopi Rakyat Makmur No.003/Wkl/Kubmawar/III/2023. The Company cooperates in providing financing facilities to financing recipients through the Makmur People's Coffee Farmers Joint Business Group by providing funds amounting to Rp2,000,000,000. This agreement lasts 12 months from the signing of the Agreement.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH	2023	2022	
Kas dan bank	29.715.874.638	272.108.376	Cash on hand and in banks
Pinjaman diterima	14.050.075.736	-	Loans received
<u>Piutang pembiayaan Qardh</u>			<u>Qardh financing receivables</u>
Piutang pembiayaan Qardh - bruto	12.843.180.794	8.131.175.000	Qardh financing receivables - gross
Bagi hasil pembiayaan Qardh yang belum diakui	(569.593.823)	-	Unearned revenue sharing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.049.266)	(5.710.447)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Qardh - bersih	<u>12.261.537.705</u>	<u>8.125.464.553</u>	Qardh financing receivables - net
<u>PENDAPATAN</u>			<u>REVENUE</u>
Pendapatan bagi hasil	881.071.145	266.175.001	Revenue sharing
<u>Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah</u>			<u>Musyarakah mutanaqisah financing receivables</u>
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	10.315.719.392	11.931.847.135	Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.096.402)	(76.139.755)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	<u>10.241.622.990</u>	<u>11.855.707.380</u>	Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net
<u>PENDAPATAN</u>			<u>REVENUE</u>
Pendapatan bagi hasil	1.077.038.943	2.693.090.929	Revenue sharing
<u>Piutang pembiayaan murabahah</u>			<u>Murabahah financing receivables</u>
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	14.784.522.964	47.474.924.137	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(3.197.381.584)	(3.555.042.289)	Unearned margin revenue
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.975.818)	(45.573.226)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	<u>11.542.165.562</u>	<u>43.874.308.622</u>	Murabahah financing receivables - net
<u>PENDAPATAN</u>			<u>REVENUE</u>
Pendapatan marjin	4.277.524.255	23.320.504.388	Margin revenue

37. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

37. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2023 and 2022.

38. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
Perorangan/ Individual						
Properti/ Property	Kebutuhan usaha/ Business needs	Konsumtif/ Consumptive	Perusahaan/ Corporate	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	18.114.949	6.362.057	511.016	18.821.721	43.809.743	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	346	-	-	464.207	464.553	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.586.456	37.140	6.656.103	-	16.279.699	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.085.608	3.082.390	2.067.636	-	6.235.634	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	28.666.848	9.637.933	9.158.205	19.385.322	66.848.308	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Provision for impairment losses
Pembiayaan	(124.026)	(163.371)	43.228	(88.633)	(332.802)	Financing
Sewa pembiayaan	214	-	-	(9.389)	(9.175)	Financing lease
Pembiayaan konsumen	245.845	4.205	29.550	-	279.600	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(1.522)	2.820	3.772	(1.372)	3.698	Margin/ revenue sharing
Aset	367.256.665	27.477.029	84.726.964	168.743.221	648.203.879	Assets
31 Desember 2022/December 31, 2022 (Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)						
Perorangan/ Individual						
Properti/ Property	Kebutuhan usaha/ Business needs	Konsumtif/ Consumptive	Perusahaan/ Corporate	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	17.775.425	1.880.182	3.009.733	21.875.626	44.540.966	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	7.270	-	-	678.044	685.314	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.528.722	6.898	1.720.872	-	10.256.492	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	2.489.875	23.058.111	731.784	230.734	26.510.504	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	29.976.939	25.195.261	5.461.714	22.702.458	83.336.372	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Provision for impairment losses
Pembiayaan	(539.282)	(173.998)	41.537	(69.756)	(741.499)	Financing
Sewa pembiayaan	47	-	-	(12.448)	(12.401)	Financing lease
Pembiayaan konsumen	1.754.365	-	(79.268)	-	1.675.097	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(39.483)	424.068	37.056	258	421.899	Margin/ revenue sharing
Aset	302.073.065	30.306.842	103.790.311	177.457.740	613.627.959	Assets

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

31 Desember 2023/December 31, 2023											
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)											
Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	41.651.996	1.699.287	432.276	-	-	7.333	18.851	-	43.809.743	Financing income	
Pendapatan sewa pembiayaan	464.553	-	-	-	-	-	-	-	464.553	Financing lease income	
Pendapatan pembiayaan konsumen	12.777.300	2.135.902	337.911	131.360	599.211	73.413	-	105.656	16.279.699	Consumer financing income	
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.731.915	1.313.550	970.234	1.188.776	826.886	50.422	31.635	98.772	23.444	6.235.634	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	56.874.011	4.992.516	1.757.100	1.321.923	1.388.562	128.278	142.969	114.620	128.329	66.848.308	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai											Provision for impairment losses
Pembiayaan	(331.215)	-	(3.340)	-	-	-	1.752	-	-	(332.803)	Financing
Sewa pembiayaan	(9.174)	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.174)	Financing lease
Pembiayaan konsumen	100.705	137.257	(9.619)	3.610	36.676	2.695	7.723	-	553	279.600	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(8.562)	18.966	(3.720)	(5.398)	859	196	(110)	1.250	217	3.698	Margin / revenue sharing
Aset	553.351.436	57.708.319	12.187.205	5.786.745	12.540.135	1.913.890	1.388.229	1.970.084	1.357.835	648.203.878	Assets

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

31 Desember 2022/December 31, 2022											
(Dalam ribuan rupiah/In thousands of rupiah)											
Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY/ Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total		
Pendapatan pembiayaan	43.438.146	122.897	461.439	-	62.500	62.500	-	312.399	81.085	44.540.966	Financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	685.314	-	-	-	-	-	-	-	-	685.314	Financing lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.469.554	91.456	88.356	47.899	448.839	71.221	39.167	-	-	10.256.492	Consumer financing income
Pendapatan marjin / bagi hasil	8.399.153	469.058	11.755.846	5.709.115	66.743	49.351	20.013	19.816	21.409	26.510.504	Margin / revenue sharing
Laba tahun berjalan	62.201.320	718.025	12.628.717	5.815.495	1.210.236	181.708	59.048	331.807	190.016	83.336.372	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai											Provision for impairment losses
Pembiayaan	(734.035)	-	(6.769)	-	-	-	(695)	-	-	(741.499)	Financing
Sewa pembiayaan	(12.401)	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.401)	Financing lease
Pembiayaan konsumen	987.702	(3.990)	(23.859)	(405)	629.958	(1.451)	(557)	-	87.699	1.675.097	Consumer financing
Marjin / bagi hasil	(32.113)	38.604	353.704	58.886	2.196	87	425	287	(177)	421.899	Margin / revenue sharing
Aset	559.566.549	6.333.007	13.089.334	23.556.040	6.168.604	980.359	661.207	2.171.777	1.101.083	613.627.959	Assets

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk (dalam ribuan rupiah):

	2023	2022	
Laba untuk segmen dilaporkan	66.848.308	83.336.372	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	(57.373.753)	(65.206.566)	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	9.474.555	18.129.716	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	648.203.879	613.627.959	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	60.485.507	88.908.172	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	708.689.386	702.536.131	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	468.021.108	471.332.331	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	468.021.108	471.332.331	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis (dalam ribuan rupiah):

	2023	2022	
Laba untuk segmen dilaporkan	66.848.308	83.336.372	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	(57.373.753)	(65.206.656)	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	9.474.555	18.129.716	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	648.203.879	613.627.959	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	60.485.507	88.908.172	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	708.689.386	702.536.131	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	468.021.108	471.332.331	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	468.021.108	471.332.331	<i>Liabilities</i>

38. OPERATING SEGMENT (continued)

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows (in thousands of rupiah):

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows (in thousands of rupiah):

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-
KEUANGAN YANG DIISYARATKAN OTORITAS
JASA KEUANGAN**

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	91,14%	87,34%	<i>Net financing receivable to total assets ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	176,88%	141,87%	<i>Net financing receivable to total loans</i>
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	61,01%	69,65%	<i>The ratio of investment financing receivables and working capital financing to total financing receivables</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,66%	1,76%	<i>Non performing financing ratio</i>
Rasio modal sendiri terhadap modal di setor	180,95%	173,84%	<i>Equity to paid capital ratio</i>
Rasio permodalan perusahaan	96,11%	99,48%	<i>Capital ratio</i>
Gearing ratio	1,51	1,77	<i>Gearing ratio</i>
Tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat	Sangat sehat	<i>Financial soundness level</i>

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY**

Information of financial ratio as required by Financial Services Authority Regulation (unaudited) are as follows:

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG BERASAL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada aktivitas liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ Januari 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Obligasi	393.458.406.851	(100.000.000.000)	6.541.593.149	(4.506.477.212)	295.493.522.788	<i>Bonds</i>
Pinjaman yang diterima	39.068.761.846	30.615.074.164	-	-	69.683.836.010	<i>Loans received</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	432.527.168.697	(69.384.925.836)	6.541.593.149	(4.506.477.212)	365.177.358.798	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ Januari 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	(200.000.000.000)	-	119.801.384	-	<i>Medium term notes</i>
Obligasi	-	400.000.000.000	-	(6.541.593.149)	393.458.406.851	<i>Bonds</i>
Pinjaman yang diterima	39.572.672.895	2.474.227.955	(3.000.000.000)	21.860.996	39.068.761.846	<i>Loans received</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	239.452.871.511	202.474.227.955	(3.000.000.000)	(6.399.930.769)	432.527.168.697	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari obligasi, surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan, pembayaran dan biaya transaksi dalam laporan arus kas.

*) *Cash flows from bond, medium term notes and loan received are represents net amount of receipts, payments and transaction costs in the cash flow statement.*

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan tidak terdapat selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pembayaran Bunga ke-8 (kedelapan) Obligasi I Refi Tahun 2022 Seri B dan C

Berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No.KSEI-2469/JKU/0224 menerangkan bahwa Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga ke-8 (delapan) atas obligasi I Refi tahun 2022 Seri B dan C sejumlah Rp7.000.000.000 pada tanggal 12 Februari 2024.

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023. Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Utang pembiayaan	92.372.513	(92.372.513)	-	Financing debt
Liabilitas lain-lain	27.004.418.573	92.372.513	27.096.791.086	Other liabilities

41. ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not have assets and liabilities in foreign currencies and no exchange differences were recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Interest Payment of the 8th (Eighth) Bond I Refi Year 2022 Series B dan C

Based on the letter from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-2469/JKU/0224, explained that the Company had made the 8th (eighth) interest payment on Bonds I Refi year 2022 Series B and C in the amount of Rp7,000,000,000 on February 12, 2024.

43. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements December 31, 2022 have been reclassified in order to conformity with the presentation of the financial statements as of December 31, 2023. A summary of the account balances that have been reclassified are as follows: